



**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP BERBANTU MEDIA AUDIO
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DI SDN TANGGUL WETAN 04 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Siti Hoiroh
NIM 110210204075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP BERBANTU MEDIA AUDIO
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DI SDN TANGGUL WETAN 04 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Siti Hoiroh
NIM 110210204075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada.

1. Kedua orang tuaku Bapak Sudiwi Harno dan Ibu Juma'atin yang selalu mendukung dan mendoakanku.
2. Semua guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertawakallah kepada Allah supaya kamu beruntung.”

(terjemahan Surat *Al Imran* ayat 200)¹



¹ Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Hoiroh

NIM : 110210204075

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Strategi Peta Konsep Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Juli 2015
Yang menyatakan,

Siti Hoiroh
NIM 110210204075

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI SDN TANGGUL WETAN 04 JEMBER

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Siti Hoiroh
NIM : 110210204075
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 01 Januari 1993
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP. 19540917 198010 1 002

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 001

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP BERBANTU MEDIA AUDIO
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DI SDN TANGGUL WETAN 04 JEMBER**

Oleh
Siti Hoiroh
NIM 110210204075

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Rahayu, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Penerapan Strategi Peta Konsep Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari,tanggal : Kamis, 09 Juli 2015

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota 1:

Anggota 2:

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Strategi Peta Konsep Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember; Siti Hoiroh; 110210204075; 2015; 76 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Guru dituntut agar peka terhadap keadaan siswa serta mampu berinovasi untuk menerapkan berbagai strategi mengajar yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Pada kenyataannya, motivasi belajar siswa kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember masih belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan strategi yang dapat membangkitkan minat siswa selama pembelajaran. Guru juga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan soal-soal yang diberikan kepada siswa juga masih mencakup C1 dan C2 saja. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini “bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pokok bahasan perkembangan teknologi siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015?” Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual pokok bahasan perkembangan teknologi siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanggul Wetan 04 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV-A yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan penelitian menurut Arikunto yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan.

Pembelajaran IPS melalui Penerapan Strategi Peta Konsep Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran IPS melalui penerapan Strategi Peta Konsep Berbantu Media Audio Visual mengalami peningkatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer, motivasi siswa pra siklus sebesar 47,62 meningkat pada siklus I sebesar 59,38% meningkat lagi menjadi 70,21% pada siklus II. Artinya motivasi siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,76, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10,83 %. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebelum pelaksanaan siklus sebesar 58,45 meningkat menjadi 71,35 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 80,28 pada siklus II.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember. Saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya Pembelajaran dengan menggunakan Strategi Peta Konsep Berbantu Media Audio Visual dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar motivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi pada Siswa Kelas IV di SDN Tanggul Wetan 04 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

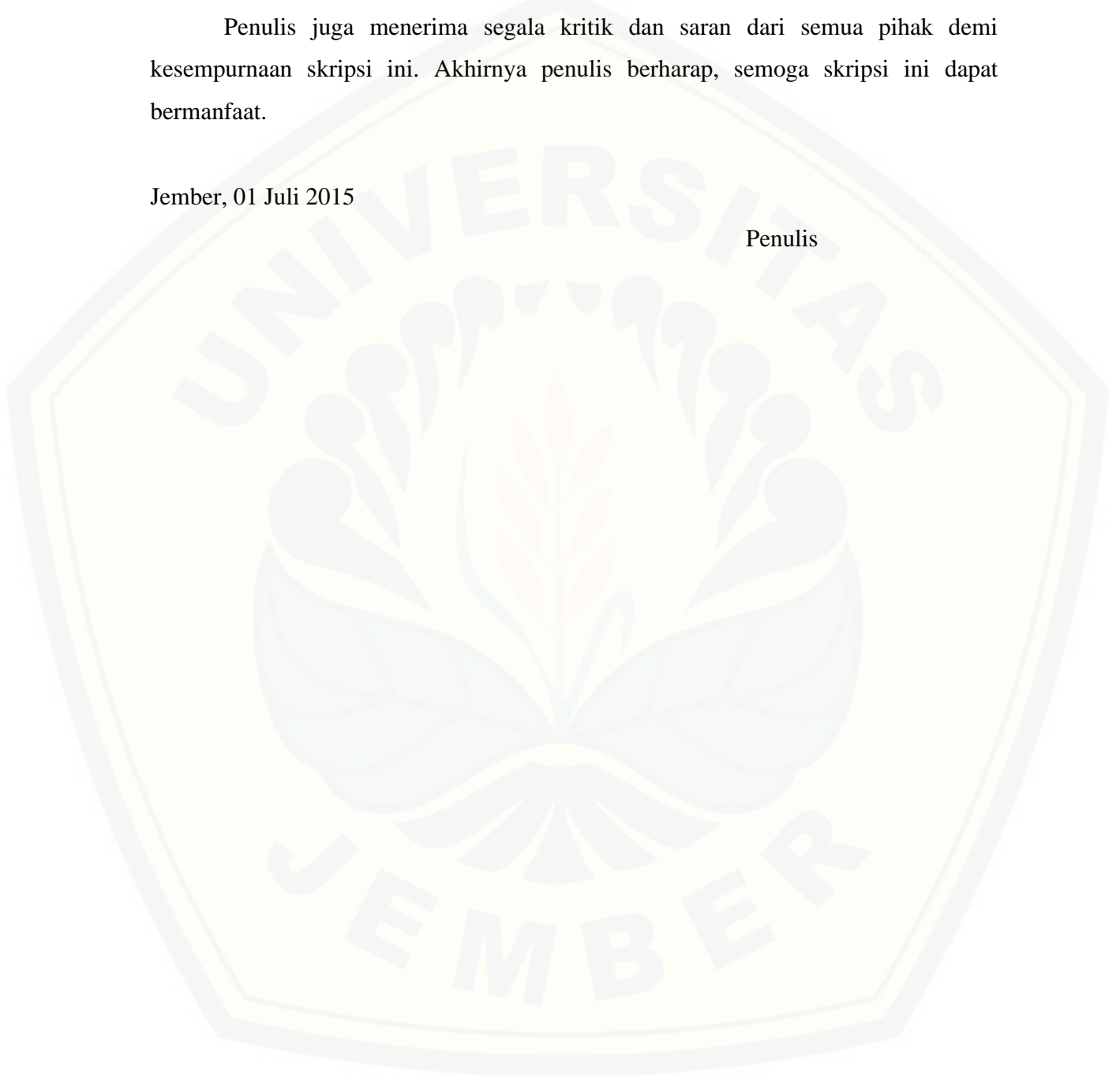
1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen Pembimbing 1 dan Dra. Rahayu, M.Pd., selaku dosen Pembimbing 2;
6. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. Dosen Penguji dan Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum selaku dosen Pembahas;
7. Sulawanto, S.Pd. selaku Kepala SDN Tanggul Wetan 04 Jember;
8. Guru Kelas IV-A, Kunarni, S.Pd., dan siswa kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember;
9. Adik tercinta Ahmad Bagus Nugroho dan teman-teman senasib seperjuangan Elinda, Suci, Mardalita, Kurina yang selalu ada untuk memberikan motivasi selama perkuliahan;

10. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 01 Juli 2015

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Strategi Peta Konsep.....	6
2.1.1 Pengertian Strategi Peta Konsep	6
2.1.2 Ciri-ciri Peta Konsep.....	7
2.1.3 Jenis-jenis Peta Konsep.....	7
2.1.4 Manfaat Peta Konsep	11
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Peta Konsep.....	11
2.1.6 Langkah-langkah Strategi Peta Konsep	11

2.2 Media Audio Visual.....	13
2.2.1 Pengertian Media dan Kriteria Pemilihan Media.....	13
2.2.2 Jenis Media Pembelajaran.....	14
2.2.3 Manfaat Media Audio Visual.....	15
2.3 Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS SD	16
2.4 Motivasi Belajar Siswa	16
2.5 Hasil Belajar	20
2.6 Pembelajaran IPS.....	23
2.6.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD	23
2.6.2 Tujuan Pembelajaran IPS	24
2.6.3 Karakteristik Pembelajaran IPS	24
2.7 Implementasi Strategi Peta Konsep dengan Menggunakan Audio Visual	26
2.8 Penelitian Terdahulu	27
2.9 Kerangka Berfikir.....	30
2.10 Hipotesis Tindakan	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Subjek Penelitian.....	32
3.3 Definisi Operasional.....	33
3.4 Desain Penelitian	33
3.5 Prosedur Penelitian.....	35
3.5.1 Pra Siklus	35
3.5.2 Siklus I	36
3.5.3 Siklus II	38
3.6 Indikator Keberhasilan	38
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.8 Analisis Data	39

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Pelaksanaan Penelitian	43
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian.....	43
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	44
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I.....	44
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II	51
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Analisis Motivasi Siswa.....	57
a. Pra Siklus.....	57
b. Siklus I.....	58
c. Siklus II	59
d. Analisis Peningkatan Motivasi Siswa	60
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	63
a. Pra Siklus.....	63
b. Siklus I.....	64
c. Siklus II	65
d. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	66
4.3 Hasil Wawancara	69
4.4 Pembahasan	69
4.5 Temuan Penelitian	72
BAB 5. PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	77
B. Daftar Nama Siswa Daftar Nama Siswa	79
C. Hasil Belajar	81
C.1 Hasil Belajar Pra Siklus.....	81
C.2 Hasil Belajar Siklus I.....	83
C.3 Hasil Belajar Siklus	85
D. Pedoman Pengumpulan Data	87
D.1 Pedoman Wawancara	87
D.2 Pedoman Observasi	88
D.3 Pedoman Tes	88
D.4 Hasil Dokumen.....	89
E. Hasil Wawancara	90
E.1 Hasil Wawancara Pra Siklus dengan Guru	90
E.2 Hasil Wawancara Setelah Siklus dengan Guru	91
E.3 Hasil Wawancara Pra Siklus dengan Siswa.....	93
E.4 Hasil Wawancara Setelah Siklus dengan Siswa	95
F. Pedoman Pengisian Angket Motivasi	97
F.1 Angket Motivasi Siswa Terhadap Pembeajaran	97
F.2 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus.....	99
F.3 Hasil Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I	102
F.4 Hasil Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II	105
G. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP.....	108
G.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan 1	108
G.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan 2	110
G.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan 1	111
G.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan 2	113
H. RPP Pra Siklus	114

I. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)	118
I.1 RPP Siklus I	118
I.2 RPP Siklus II.....	133
J. Pembentukan Kelompok Belajar	143
K. Lembar Kerja Kelompok.....	144
K.1 LKK Siklus I	144
K.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I.....	146
K.3 LKK Siklus II	149
K.4 Kunci Jawaban LKK Siklus II	150
L. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	152
L.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	152
L.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	155
M. Pedoman Penskoran.....	158
N. Tes Hasil Belajar	159
N.1 Tes Hasil Belajar Siklus I.....	159
N.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I	162
N.3 Tes Hasil Belajar Siklus II	163
N.4 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	166
O. Tes Hasil Belajar Siswa	167
O.1 Tes Hasil Belajar Siswa Terendah	167
O.2 Tes Hasil Belajar Siswa Tertinggi.....	170
P. Hasil Diskusi Kelompok Siswa	173
P.1 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I.....	173
P.2 Hasil Diskusi Kelompok Siklus II	175
Q. Foto Kegiatan Penelitian	176
R. Surat Izin Penelitian	178
S. Surat Keterangan.....	179
T. Daftar Riwayat Hidup.....	180

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan.....	8
Gambar 2.2 Peta Konsep Rantai Kejadian.....	9
Gambar 2.3 Peta Konsep Siklus.....	9
Gambar 2.4 Peta Konsep Laba-laba.....	10
Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar 4.1 Diagram Persentase Motivasi Pra Siklus	57
Gambar 4.2 Diagram Persentase Motivasi Siklus I	58
Gambar 4.3 Diagram Presentasi Motivasi Siklus II.....	60
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Motivasi Siswa	61
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus	63
Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siklus I	64
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus II	66
Gambar 4.8 Diagram Peningkatan Hasil Belajar	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Strategi Peta Konsep	14
Tabel 2.2 Rancangan Kegiatan Pembelajaran.....	26
Tabel 3.1 Aspek yang diamati pada Indikator Motivasi	40
Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban pada Indikator Motivasi.....	41
Tabel 3.3 Kriteria Motivasi Belajar	41
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Kegiatan Guru dan Siswa pada Siklus I Pertemuan 1.....	46
Tabel 4.3 Kegiatan Guru dan Siswa pada Siklus I Pertemuan 2.....	48
Tabel 4.4 Kegiatan Guru dan Siswa pada Siklus II Pertemuan 1	52
Tabel 4.5 Kegiatan Guru dan Siswa pada Siklus II Pertemuan 2	54
Tabel 4.6 Analisis Motivasi Siswa Pra Siklus	57
Tabel 4.7 Analisis Motivasi Siswa Siklus I	58
Tabel 4.8 Analisis Motivasi Siswa Siklus II	59
Tabel 4.9 Peningkatan Motivasi Siswa	60
Tabel 4.10 Peningkatan Motivasi Siswa Pra Siklus - Siklus I.....	62
Tabel 4.11 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I - Siklus II.....	62
Tabel 4.12 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus	63
Tabel 4.13 Analisis Hasil Belajar Siklus I	64
Tabel 4.14 Analisis Hasil Belajar Siklus II.....	65
Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	67
Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus - Siklus I.....	68
Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I – Siklus II.....	68

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dikemukakan BAB pendahuluan yang memuat tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini didasari karena manusia sebagai pelaksana pembangunan haruslah memiliki kualitas yang baik agar pembangunan dapat berjalan dengan baik. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu akan membutuhkan proses pembelajaran yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan pendidik.

Tujuan pendidikan yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003, berbunyi: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan kurikuler pendidikan SD ditetapkan dalam kurikulum. Tujuan kurikuler adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran (Soepono 2010:1). Kurikulum yang digunakan sekolah saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak, bergantung pada berbagai kondisi, antara lain kelengkapan sarana dan

prasarana, pendanaan sekolah, dan kualitas guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar.

Salah satu kualitas seorang guru dapat diukur melalui penggunaan strategi dan inovasi pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:1) pembelajaran lebih menitikberatkan pada model-model dalam strategi pembelajaran yang harus mengarah kepada konsep perspektif konstruktivis. Model yang memberikan peluang yang luas untuk mendorong penggalian dan eksplorasi ide-ide siswa, sementara lingkungan belajar bebas dari ancaman dan ditandai dengan otonomi, yaitu kebebasan guru dan siswa dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam bentuk-bentuk pelajaran di dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara kontekstual. Selain itu, guru dituntut agar peka terhadap keadaan siswa serta mampu berinovasi untuk menerapkan berbagai strategi mengajar yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa. Strategi harus dipilih sesuai dengan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Melalui observasi pada tanggal 15 Desember 2014, peneliti melihat bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas IV-A belum tampak memacu motivasi siswa. Siswa lebih banyak mendengar ceramah guru dan sesekali menjawab pertanyaan guru. Sepanjang pengamatan peneliti, belum tampak siswa yang bertanya tentang materi kepada guru. Guru sangat antusias dengan ceramahnya, perhatian guru lebih terpusat pada sekelompok siswa yang di depannya. Siswa yang lain cenderung diam dan tidak memiliki perhatian terhadap aktivitas guru. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas dan dua orang siswa sebelum tindakan (Lampiran C) diketahui bahwa motivasi belajar masih tergolong cukup.

Rendahnya motivasi belajar tersebut didukung dari data hasil observasi pra siklus yang diisi oleh observer pada tanggal 19 Desember 2014 diperoleh data bahwa motivasi siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember secara klasikal tergolong cukup rendah dengan skor rata-rata sebesar 47,62. Penjabaran nilai observasi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember menunjukkan bahwa dari 29 siswa, tidak

terdapat siswa dengan kategori motivasi sangat tinggi, 5 siswa (17,24%) dengan kategori motivasi belajar tinggi, 16 siswa (55,17%) dengan kategori motivasi belajar cukup dan sisanya sebanyak 8 siswa (27,59%) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah (Lampiran F).

Informasi mengenai hasil belajar IPS diperoleh dari data dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember tergolong kurang baik dengan skor rata-rata 58,45. Hasil nilai menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai skor yang diharapkan dari 29 siswa, terdapat 1 siswa (3,45%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), 10 siswa (34,48%) yang mendapat nilai baik (70-79), 8 siswa (27,58%) yang mendapat nilai cukup baik (60-69), 8 siswa (27,58%) yang mendapat nilai kurang baik (40-59) dan sisanya sebanyak 2 siswa (6,90%) yang mendapat nilai sangat kurang baik (0-39).

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumen, dan tes, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran di kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember lebih berpusat pada guru dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan kurang melibatkan siswa, sehingga belum efektif. Siswa cenderung pasif karena pengetahuan langsung disampaikan oleh guru, kegiatan siswa hanya mendengar karena tidak ada motivasi yang memungkinkan siswa mengeksplorasi diri, dan guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri.

Melalui penerapan strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang semula belum melibatkan siswa menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan Perkembangan Teknologi. Strategi pembelajaran peta konsep berbantu media audio visual menekankan siswa untuk berpikir dan merespon dengan memanfaatkan video sebagai sarana penyampaian informasi.

Strategi peta konsep (pohon jaringan) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran yang bertujuan membuat

kelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan, selain itu memberikan semacam peta jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti, tujuan selanjutnya yaitu sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari (Novak (dalam Dahar, 2011:15)).

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton). Penerapan strategi peta konsep dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar, karena strategi peta konsep dengan media audio visual dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa melalui tayangan video pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran diatas maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

- a. bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015?
- b. bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok

bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk meningkatkan motivasi melalui penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru, memberikan solusi dalam inovasi mata pelajaran IPS sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS sesuai dengan KKM yang ditentukan lembaga. Wadah refleksi diri atas segala upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan, gembira dan berbobot.
- b. bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan gagasan dalam mengembangkan strategi pembelajaran;
- c. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang professional; dan
- d. bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, pembahasan tentang penelitian ini digunakan landasan teori yang meliputi : (1) strategi peta konsep (pohon jaringan), (2) media audio visual, (3) motivasi belajar, (4) hasil belajar, (5) mata pelajaran IPS, (6) penelitian terdahulu, (7) kerangka berfikir dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Strategi Peta Konsep

2.1.1 Pengertian Strategi Peta Konsep

Kemp (dalam Sanjaya, 2011:126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dick and Carrey (dalam Sanjaya, 2011:126) juga menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dahar (dalam Hobri, 2009:69) menyatakan bahwa peta konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran, “Dengan membuat peta konsep siswa melihat mata pelajaran itu menjadi lebih jelas dan bermakna (Hobri, 2009:69). Menurut Novak (dalam Dahar, 2011:153) peta konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep – konsep dan proposisi – proposisi suatu mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran peta konsep adalah suatu strategi dalam pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran. Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain.

2.1.2 Ciri-Ciri Peta Konsep

Novak (dalam Dahar, 2011:155) mengemukakan ciri-ciri peta konsep sebagai berikut:

- a. peta konsep (pemetaan konsep) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi, apakah itu bidang studi fisika, kimia, biologi, matematika dan lain-lain. Dengan membuat sendiri peta konsep siswa “melihat” bidang studi itu lebih jelas, dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.
- b. suatu peta konsep merupakan suatu gambar dua dimensi dari suatu bidang studi atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang memperlihatkan hubungan-hubungan proposisional antara konsep-konsep. Hal inilah yang membedakan belajar bermakna dari belajar dengan cara mencatat pelajaran tanpa memperlihatkan hubungan antara konsep-konsep.
- c. ciri yang ketiga adalah mengenai cara menyatakan hubungan antara konsep-konsep. Tidak semua konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti bahwa ada beberapa konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep lain.
- d. ciri keempat adalah hirarki. Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peta konsep dapat menunjukkan secara visual berbagai jalan yang dapat ditempuh dalam menghubungkan pengertian konsep di dalam permasalahannya. Peta konsep merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi baru.

2.1.3 Jenis-jenis Peta Konsep

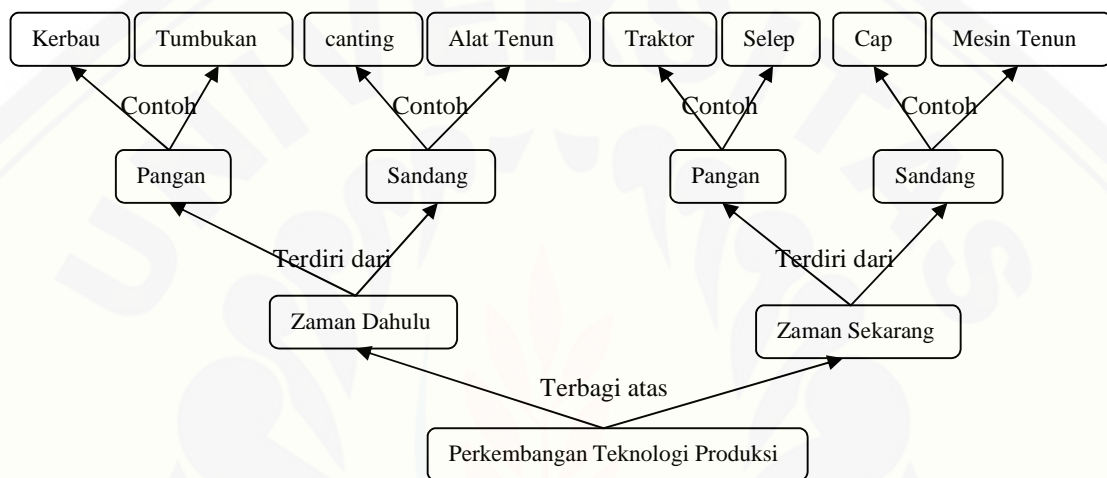
Menurut Nur (dalam Trianto, 2011: 160-164), jenis peta konsep ada empat macam, yaitu:

1) Pohon jaringan (*network tree*)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata lain dihubungkan oleh garis penghubung. Kata-kata pada garis penghubung memberikan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tulislah topik itu dan daftar konsep-konsep utama yang berkaitan dengan topik itu.

Daftar dan mulailah menempatkan ide-ide atau konsep-konsep dalam suatu susunan dari umum ke khusus. Cabangkan konsep-konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berikan hubungannya pada garis-garis itu (Dahar, 1996): Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal : (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, dan (c) Prosedur yang bercabang.

Contoh gambar pohon jaringan, sebagai berikut:



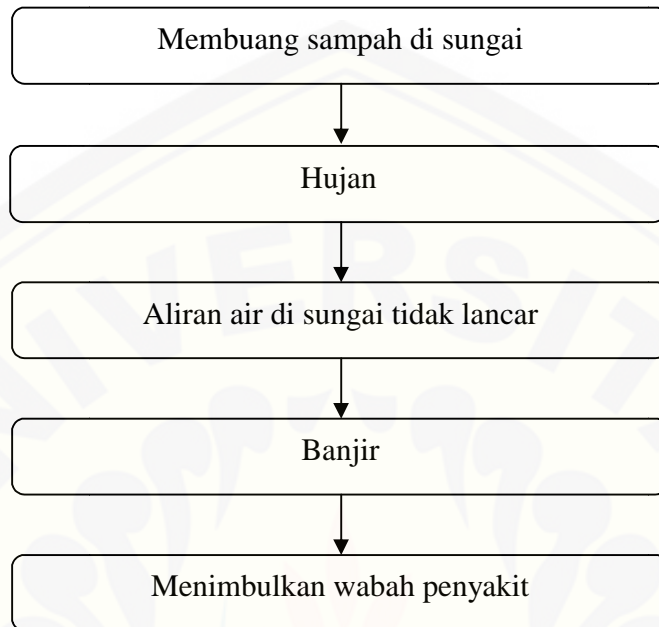
Gambar 2.1 Peta konsep pohon jaringan perkembangan teknologi produksi

2) Rantai kejadian (*events chain*)

Ratna Wilis Dahar (1996) mengemukakan bahwa peta konsep rantai kejadian dapat memberikan urutan suatu kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal:

- memberikan tahap-tahap suatu proses
- langkah-langkah dalam suatu prosedur
- suatu urutan kejadian

Contoh gambar rantai kejadian, sebagai berikut:



Gambar 2.2 Peta konsep rantai kejadian terjadinya banjir

3) Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan hasil akhir. Kejadian akhir rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Seterusnya kejadian akhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal siklus itu secara sendirinya dan tidak ada akhirnya. Peta konsep siklus cocok digunakan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

Contoh gambar peta konsep siklus, sebagai berikut:



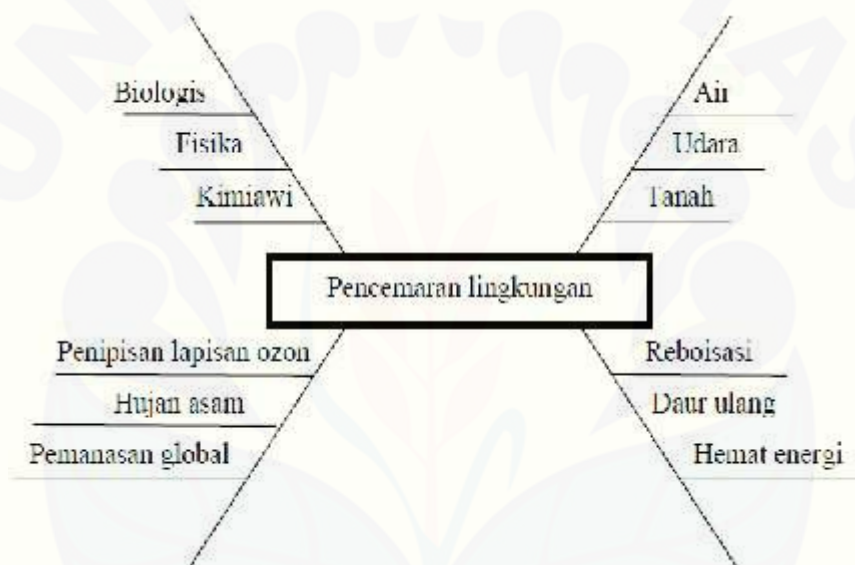
Gambar 2.3 Peta konsep siklus terjadinya hujan

4) Peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal:

- tidak menurut hirarki, kecuali berada pada suatu kategori
- kategori yang tidak paralel
- hasil curah pendapat

Contoh gambar peta konsep laba-laba, sebagai berikut:



Gambar 2.4 Peta konsep laba-laba

Berdasarkan jenis-jenis peta konsep tersebut, peneliti menggunakan pohon jaringan (*network tree*), karena sesuai dengan pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.

Peneliti menggunakan peta konsep jenis pohon jaringan (*network tree*) karena peta konsep jenis pohon jaringan (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, (c) prosedur bercabang yang akan lebih memudahkan dalam proses pembuatannya. prosedur yang bercabang, dan (d) istilah-istilah yang berkaitan yang

dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Peta konsep model pohon jaringan cocok digunakan untuk pokok bahasan perkembangan teknologi dalam mata pelajaran IPS karena dalam peta konsep model pohon jaringan cocok untuk menempatkan konsep suatu susunan dari umum ke khusus.

2.1.4 Manfaat Peta Konsep (Pohon Jaringan)

Peta konsep dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD untuk berbagai tujuan. Menurut Dahar (2011:110-112) manfaat peta konsep (pohon jaringan) antara lain:

- a. menyelidiki apa yang telah diketahui siswa guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa waktu pelajaran baru akan dimulai, sedangkan para siswa diharapkan dapat menunjukkan di mana mereka berada atau konsep-konsep apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pelajaran baru itu. Dengan menggunakan peta konsep, guru dapat melaksanakan apa yang telah dikemukakan, sehingga para siswa diharapkan akan terjadi belajar bermakna.
- b. mempelajari cara belajar dengan melatih mereka membuat peta konsep (pohon jaringan).
- c. untuk mengambil sari dari apa yang mereka baca, baik buku teks maupun bacaan-bacaan lain, berarti kita meminta mereka untuk membaca buku itu dengan seksama. Mereka tidak dapat lagi dikatakan tidak berpikir.
- d. mengungkapkan miskonsepsi dari peta konsep yang dibuat oleh para pelajar, ada kalanya ditemukan miskonsepsi yang terjadi dari dikaitkannya dua konsep atau lebih yang membentuk proposisi yang “salah”. Karena miskonsepsi itu terbukti dapat bertahan dan mengganggu belajar seterusnya, miskonsepsi itu sedapat mungkin ditiadakan melalui proses perubahan konseptual.
- e. alat Evaluasi dalam menilai peta konsep yang dibuat oleh para pelajar secara ringkas dikemukakan empat kriteria penilaian, yaitu: 1) kesahihan proposisi; 2) adanya hierarki; 3) adanya ikatan silang.

2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Peta Konsep (Pohon Jaringan)

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep pohon jaringan yang dinyatakan Novak dan Gowin dalam Hobri (2009:67), adalah sebagai berikut:

- a. peta konsep (pohon jaringan) merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan daya ingatnya,
- b. dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas berfikir siswa, hal ini menimbulkan sikap kemandirian belajar yang lebih pada siswa,
- c. mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik yang akan memudahkan dalam belajar,
- d. dapat membantu siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen-komponen konsep dan mengenali hubungan.

Adapun kekurangan strategi peta konsep (pohon jaringan) ialah:

- a. perlunya waktu yang cukup lama dalam menyusun peta konsep (pohon jaringan), sedangkan waktu yang tersedia di kelas sangat terbatas,
- b. sulit menentukan konsep-konsep yang terdapat pada materi yang dipelajari,
- c. sulit menentukan untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain. (shvoong:2013)

2.1.6 Langkah-langkah Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan)

Peta konsep (pohon jaringan) merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Pembelajaran menitikberatkan pada bagaimana proses belajar siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Peta konsep (pohon jaringan) dikembangkan untuk menggali ke dalam struktur kognitif pelajar dan untuk mengetahui, baik bagi pelajar maupun guru, melihat apa yang telah diketahui pelajar. (Dahar, 2011: 106).

Menurut Trianto (2012:157) peta konsep (pohon jaringan) menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Peta konsep (pohon jaringan) membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan di topik lebih besar yang diajarkan. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi yang

dibentuk siswa. Peta konsep (pohon jaringan) menggunakan pengingat-ingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan dengan mudah, jauh lebih mudah daripada pencatatan tradisional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peta konsep (pohon jaringan) merupakan suatu strategi pembelajaran yang meminta siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang saling berhubungan dalam bentuk gambar atau diagram dan memiliki hubungan yang mengaitkan antara konsep-konsep tersebut. Langkah-langkah dalam membuat peta konsep menurut Arends dalam Trianto (2012: 160) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Strategi Peta Konsep
(Pohon Jaringan)

Langkah 1	Mengidentifikasi pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep. Contoh, ekosistem.
Langkah 2	Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama. Contoh, individu, populasi, dan komunitas.
Langkah 3	Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
Langkah 4	Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Konsep-konsep tersebut dapat dihubungkan dengan kata hubung: “merupakan”, “dengan”, “diperoleh”, dan lain-lain.

2.2 Media Audio Visual

2.2.1 Pengertian Media dan Kriteria Pemilihan Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’, dengan kata lain media adalah perantara atau

pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, siswa dan pelajaran. Setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih dapat disebut media, ringkasnya media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Amien, 2010:4).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara dari pengirim pesan kepada penerima pesan agar penerima pesan memperoleh informasi sesuai dengan instruksi pengirim pesan, sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dan merangsang pikiran peserta didik sehingga dapat merangsang terjadinya proses belajar.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu: 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; 3) praktis, luwes dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis (Amien, 2010:75).

2.2.2 Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan jenisnya media dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: 1) media auditif; 2) media visual; dan 3) media audio visual. Berikut penjabarannya:

1) media auditif

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan pendengaran saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Pemerolehan hasil belajar indera dengar sekitar 13%.

2) media visual

Media Visual media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film

rangkaian) foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%.

3) media audio visual

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Jenis media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu suara dan gambar. Audio visual merupakan jenis media yang tidak hanya dapat dipandang atau diamati, tetapi juga dapat didengar. (Djamarah, 2010:124-125)

Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan media audio visual berkenaan dengan apa yang dilihat dan apa yang didengar dan penayangannya melibatkan teknologi.

2.2.3 Manfaat Media Audio Visual

Peneliti menggunakan media audio visual yang berupa laptop, video dengan memanfaatkan LCD sebagai alat untuk merekam dan menayangkan video.

Video digunakan peneliti karena mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. mengatasi jarak dan waktu dan mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat
- b. dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain
- c. dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- d. pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat

- e. mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- f. mengembangkan imajinasi dan memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik
- g. mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas
- h. berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya (Munadi (dalam Amien, 2010)).

Adapun kekurangan media audio visual yakni:

- a. apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan
- b. apabila terjadi pemadaman listrik, tidak dapat memutar video menggunakan LCD sehingga mengganggu penayangan video

Cara mengatasi kekurangan media audio visual, dengan cara:

- a. memutar kembali video secara keseluruhan
- b. video diputar hanya melalui laptop tanpa menggunakan LCD

Siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya.

2.3 Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran IPS SD

Strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual menekankan siswa untuk berpikir dan merespon dengan memanfaatkan media audio visual sebagai sarana penyampai informasi pada pokok bahasan perkembangan teknologi kelas IV. Menurut Trianto (2012:157) strategi peta konsep (pohon jaringan) merupakan strategi yang menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Peta konsep (pohon jaringan) membantu guru memahami macam-macam konsep yang

ditanamkan di topik lebih besar yang diajarkan. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk siswa.

Strategi pembelajaran peta konsep digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa mengolah informasi pengetahuan dan konsep yang diperoleh oleh masing – masing siswa. Strategi pembelajaran ini juga dapat menyamakan konsep dari siswa sehingga miskonsepsi pada siswa dapat dihindarkan, sedangkan media audio visual digunakan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan peneliti untuk membawa benda konkret yang berhubungan dengan materi. Penggunaan media audio visual diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dari guru, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran peta konsep melalui media audio visual pada pembelajaran ini diduga berpengaruh terhadap pembelajaran IPS karena dengan membuat peta konsep melalui media gambar pada pembelajaran, siswa sudah dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi yang berubah sepanjang zaman. Penggunaan strategi peta konsep ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga tidak ada lagi miskonsepsi materi. Penggunaan media audio visual ini juga dapat membuat pemikiran siswa yang semula abstrak dapat menjadi konkrit sehingga dengan menggunakan strategi peta konsep dan media audio visual dalam mata pelajaran IPS diduga mempengaruhi proses pembelajaran IPS, karena dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa melalui melihat tayangan video pembelajaran dan juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.4 Motivasi Belajar Siswa

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi belajar. Setiap guru, termasuk di dalamnya guru IPS harus senantiasa berkembang dalam diri siswa agar siswa dapat memperoleh hasil belajar

yang optimal. Keberhasilan seseorang dalam belajar sangat bergantung pada adanya keinginan atau dorongan untuk belajar (Davies, 1991:219). Keinginan atau dorongan untuk belajar disebut motivasi, dengan kata lain motivasi ialah kekuatan tersembunyi dalam diri kita, yang mendorong kita berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi siswa dapat dilihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Sudjana (2011:61), motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal berikut:

1. minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran,
2. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya,
3. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya,
4. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru,
5. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kelima indikator motivasi belajar tersebut akan digunakan dalam penelitian ini dan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran

Minat erat kaitannya dengan perhatian. Siswa yang berminat akan sesuatu pasti akan menaruh perhatian yang lebih besar pada hal tersebut, misalnya: seorang siswa yang berminat mengetahui cara menggunakan alat komunikasi maka ia memperhatikan betul ketika diberi tahu cara menggunakan alat komunikasi. Bagi siswa yang kurang berminat mungkin ia hanya akan sekedar melihat tanpa memperhatikan betul ketika dijelaskan tentang cara menggunakan alat komunikasi.

Minat dan perhatian mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa mempunyai minat dan perhatian dalam pelajaran. Slameto (1995:57) menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Usman (2011:27) menyatakan bahwa minat merupakan suatu sifat relatif menetap pada diri seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu

sikap yang memperhatikan sesuatu dalam diri seseorang yang sifatnya relatif menetap.

b. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

Semangat siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, untuk itu sebelum proses belajar mengajar dimulai perlu diterapkan semangat yang baik pada diri siswa, sebagai motivasi awal guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa merasa senang dan semangat dalam belajar.

Siswa yang memiliki semangat belajar ditunjukkan dengan berbagai aktivitas. Dimiyati dan Mudjiono (2002:92) menyatakan bahwa salah satu keaktifan siswa nampak pada rasa ingin tahu siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Siswa mempunyai semangat belajar tinggi dan aktif mencari informasi yang dibutuhkan.

c. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Dimiyati dan Mudjiono (2002:135) menyatakan salah satu bentuk tanggung jawab siswa dapat berupa melaksanakan tugas secara mandiri dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru ditunjukkan dengan tidak mencontek pekerjaan temannya.

Tanggung jawab harus dimiliki oleh setiap siswa di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok, karena tanggung jawab bisa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya juga penting dalam kegiatan belajar mengajar karena tanpa tanggung jawab tujuan belajar akan sulit dicapai. Munculnya tanggung jawab karena dalam diri siswa ada kemauan untuk mencapai tujuan belajar.

d. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap *stimulus* yang diberikan guru

Reaksi yang ditunjukkan siswa dalam belajar harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan karena akan mendapatkan timbal balik yang baik, siswa mendapatkan pemahaman materi dan guru berhasil dalam menyampaikan materi. Menurut

(Sudjana, 2011) reaksi siswa dapat ditunjukkan dengan siswa langsung menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

Reaksi yang cepat dan sesuai dengan stimulus merupakan salah satu indikator bahwa siswa memberikan respon yang baik dalam berinteraksi di kelas. Reaksi terhadap stimulus yang diberikan oleh guru yang dimaksud adalah reaksi siswa dalam proses belajar mengajar IPS menggunakan strategi peta konsep menggunakan media audio visual.

- e. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Perasaan senang dalam diri siswa ketika proses mengajar berlangsung merupakan suatu yang berarti dalam hal pencapaian tujuan belajar. Kenyataannya hal tersebut sangat sulit tercapai di lapangan, apalagi ketika siswa dihadapkan pada tugas-tugas yang diberikan oleh guru, namun sebagai seorang guru harus mensiasati bagaimana sebuah tugas dikerjakan oleh siswa dengan senang hati.

Rasa senang dapat ditunjukkan melalui partisipasi dalam mengerjakan tugas dari guru (Slameto, 1995:91). Rasa senang tersebut dapat diamati pada siswa yang menikmati tugas yang diberikan oleh guru, bila siswa dengan rela dan bersedia mengerjakan tugas-tugasnya dan terlihat menikmati tugas tersebut.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang pada umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka (Sudjana, 2011:22). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:187) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui apakah tujuan instruksionalnya telah tercapai, tetapi juga bermanfaat sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilakukan, baik melakukan perubahan strategi maupun perbaikan bagi siswa yang bersangkutan. Sebuah penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:23-30) hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.:

a. Ranah Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Sudjana, 2011:23-30), pada ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, terdapat 6 aspek, antara lain:

- pengetahuan (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa, dan pengertian;
- pemahaman (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi;
- penerapan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi;
- analisis (C4), mencakup kemampuan deferensiasi, organisasi, dan dekontruksi;
- sintesa (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik;
- evaluasi (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana, (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. *Organizing* (organisasi), yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. *Characterization* (Karakteristik nilai atau internalisasi nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Sudjana, (2011:22), ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Penilaian hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian. Hasil belajar sebagai objek penelitian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Bentuk soalnya adalah tes obyektif dan subjektif yang memiliki aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

2.6 Mata Pelajaran IPS

2.6.1 Pengertian Mata Pelajaran IPS di SD

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang cinta damai. Pada dasarnya pendidikan IPS itu sendiri bertujuan untuk menjadikan manusia yang baik dalam kehidupannya. Baik dalam kehidupannya dalam artian manusia tidak mengalami kesulitan hidup dalam memenuhi berbagai macam kebutuhannya dengan sumber-sumber yang relatif langka, manusia bisa hidup secara harmonis dengan lingkungan dan ruang hidupnya, ia mempunyai pengetahuan, sikap, dan kepedulian sosial yang tinggi di tengah kehidupan sosialnya.

IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and value*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Mulyono (dalam Hidayati, 2008:17) mengemukakan bahwa IPS merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari pendekatan ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pengajaran, mengenai menjelaskan materi bidang studi yang disusun secara urut materi terkait antara satu dengan yang lainnya bahkan materi antar disiplin ilmu. “Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antar keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditentukan sebelumnya” (Trianto, 2011:17). Pembelajaran IPS pada

hakikatnya adalah proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan siswa melaksanakan kegiatan belajar IPS. Guru harus menggunakan berbagai pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana yang kondusif, agar dapat membuat siswa berminat dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2.6.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan dari Pembelajaran IPS sebagaimana dinyatakan dalam Kurikulum IPS 2006 di tingkat SD/ MI untuk: 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) manusia, tempat, dan lingkungan; 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; 3) sistem sosial dan budaya; 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. (KTSP 2006:575).

2.6.3 Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Mempelajari IPS pada hakekatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan sosial-budaya). Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Pengajaran IPS yang merupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya merupakan suatu bidang ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan. Tjokrodikaryo (dalam Hidayati, 2008: 26).

Ada lima macam sumber mata pelajaran IPS antara lain:

- a. segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya,

- b. kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi,
- c. lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh
- d. kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, materi IPS secara umum mencakup masyarakat dan lingkungannya, lalu disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa dan diterapkan dengan teori-teori IPS yang diperoleh anak untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru harus mengerti karakteristik anak didiknya dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran, sehingga apa yang akan disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh akal pikir anak didiknya. Menurut Piaget (dalam Jauhar, 2011:13) perkembangan kognitif individu meliputi empat tahap yaitu: 1) periode *sensory motor* (usia 0-2 tahun); 2) periode *pra operasional* (usia 2-7 tahun); 3) periode *operasional konkret* (usia 7-11 tahun); 4) periode *operasional formal* (usia 11 tahun sampai dewasa).

Usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret (*operasional konkret*). Guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa, hal ini dilakukan karena perhatian anak pada tingkat usia tersebut masih mudah beralih. Sifat lain bahwa perhatian anak sering berfokus pada lingkungan terdekat. Kedekatan ini dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Bersifat langsung, yakni anak-anak lebih tertarik pada wujud benda konkretnya, misalnya pada pembelajaran alat transportasi. Siswa dapat melihat dalam kehidupan sehari-hari bermacam-macam alat transportasi, seperti sepeda motor, mobil, truk,

kapal, pesawat udara. Pengalaman yang termediasipun akan membawa anak kepada perhatian, misalnya bahan bacaan atau ceritera, sajian TV dapat mendekatkan anak pada dunia yang lebih luas (Hidayati, 2008: 28).

2.7 Implementasi Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Audio Visual pada Pokok Bahasan Mengenal Perkembangan Teknologi

Adapun implementasi strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu audio visual akan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Rancangan Kegiatan Pembelajaran

Langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1. Pendahuluan		
a. Salam pembuka	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam
b. Penyampaian materi dan tujuan pembelajaran.	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.	Siswa menyiapkan materi yang akan dipelajari.
c. Apresepsi	Guru menanyakan materi sebelumnya	Siswa menjawab pertanyaan guru
2. Kegiatan inti		
a. Penyampaian materi	Guru memutar video dan menjelaskan isi dari video	Siswa memperhatikan video dan penjelasan guru
b. Pembagian kelompok	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.	Masing-masing kelompok menerima LKS dan gambar tentang perkembangan teknologi
c. Penerapan strategi peta konsep	Guru memberikan contoh, kemudian menyuruh siswa membuat peta konsep sesuai dengan video yang telah ditayangkan.	Siswa memerhatikan, kemudian membuat peta konsep yang terdiri dari konsep pokok dan konsep sekunder.
d. Mempresentasikan hasil pembuatan peta konsep	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil	Siswa menyampaikan hasil pemikirannya secara

Langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
	peta konsep yang ditemukan siswa sendiri dengan bimbingan guru	bergantian
3.	Guru memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa yang bisa membuat kesimpulan dengan tepat	Siswa menerima penghargaan
Refleksi	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Bersama guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi peta konsep dengan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Nikmah (2014) dengan judul penelitian “Peningkatan Strategi Peta Konsep Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Mangkakulon 01 Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 20,65 kategori baik, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 24,22 kategori baik dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 26,6 kategori sangat baik. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 52,5% , meningkat pada siklus II menjadi 72,5%, dan meningkat pada siklus III menjadi 85%.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Fitria (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Selecting, Organizing, dan Integrating

Menggunakan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V-A SDN Ajung 03 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013". Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember. Peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh persentase motivasi sebesar 68,3% menjadi 76,2% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar menunjukkan peningkatan dari 65,8% pada siklus I menjadi 81,6% pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa.

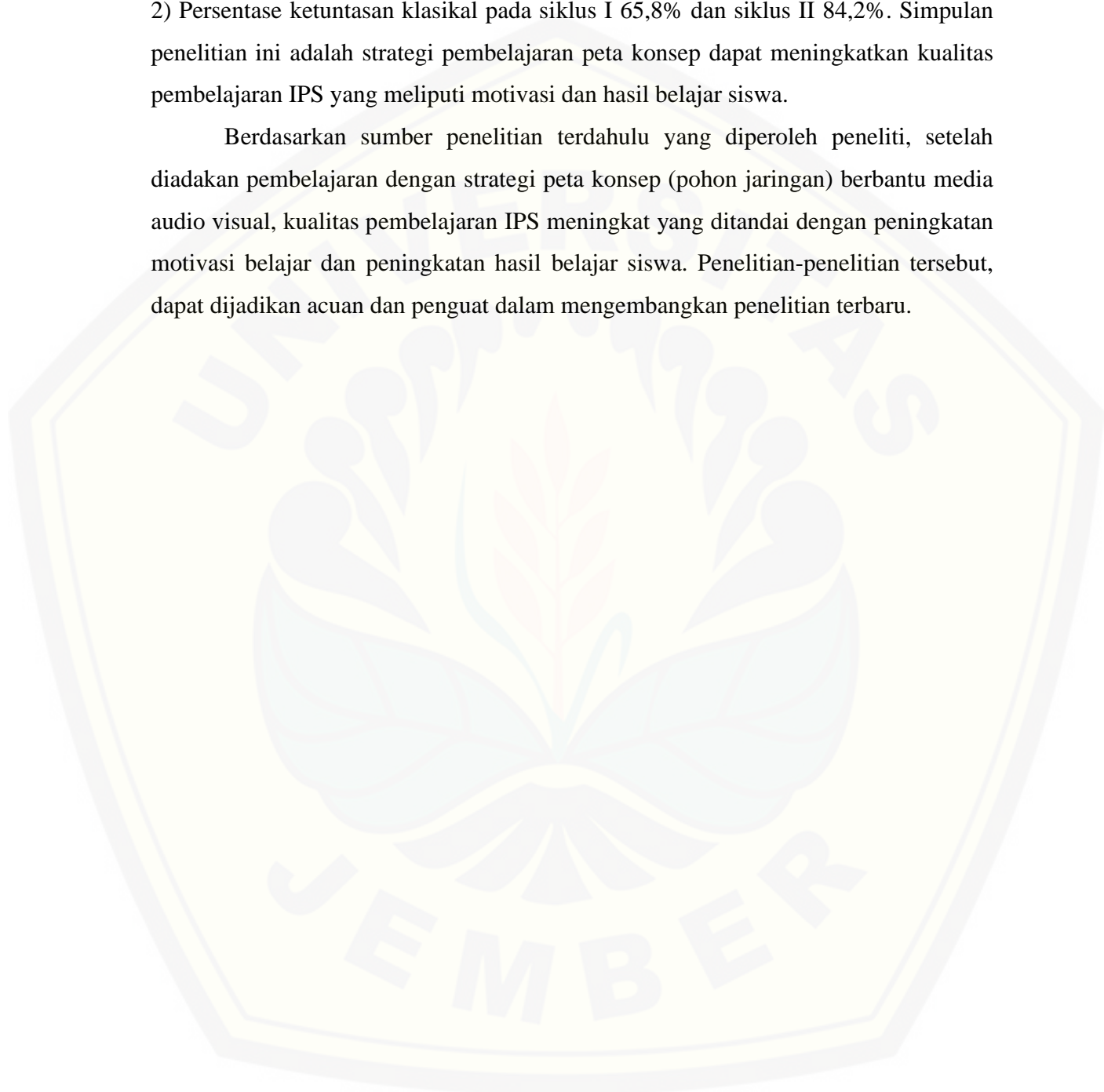
Penelitian juga dilakukan oleh Setyani (2013) dengan judul penelitian "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Peta Konsep dengan Audiovisual Pada Siswa Kelas II Sdn Karanganyar 01 Kota Semarang". Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 56,8%, meningkat pada siklus II menjadi 79,5%.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Alfiyani (2011) yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Peta Konsep dalam Pembelajaran IPS pada Pokok Bahasan Masalah-masalah Sosial di SDN Karangrejo 02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS hal tersebut dapat terlihat dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV. Persentase peningkatan aktivitas belajar siswa 61,49% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 74,44%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal 63,33% pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 86,6%.

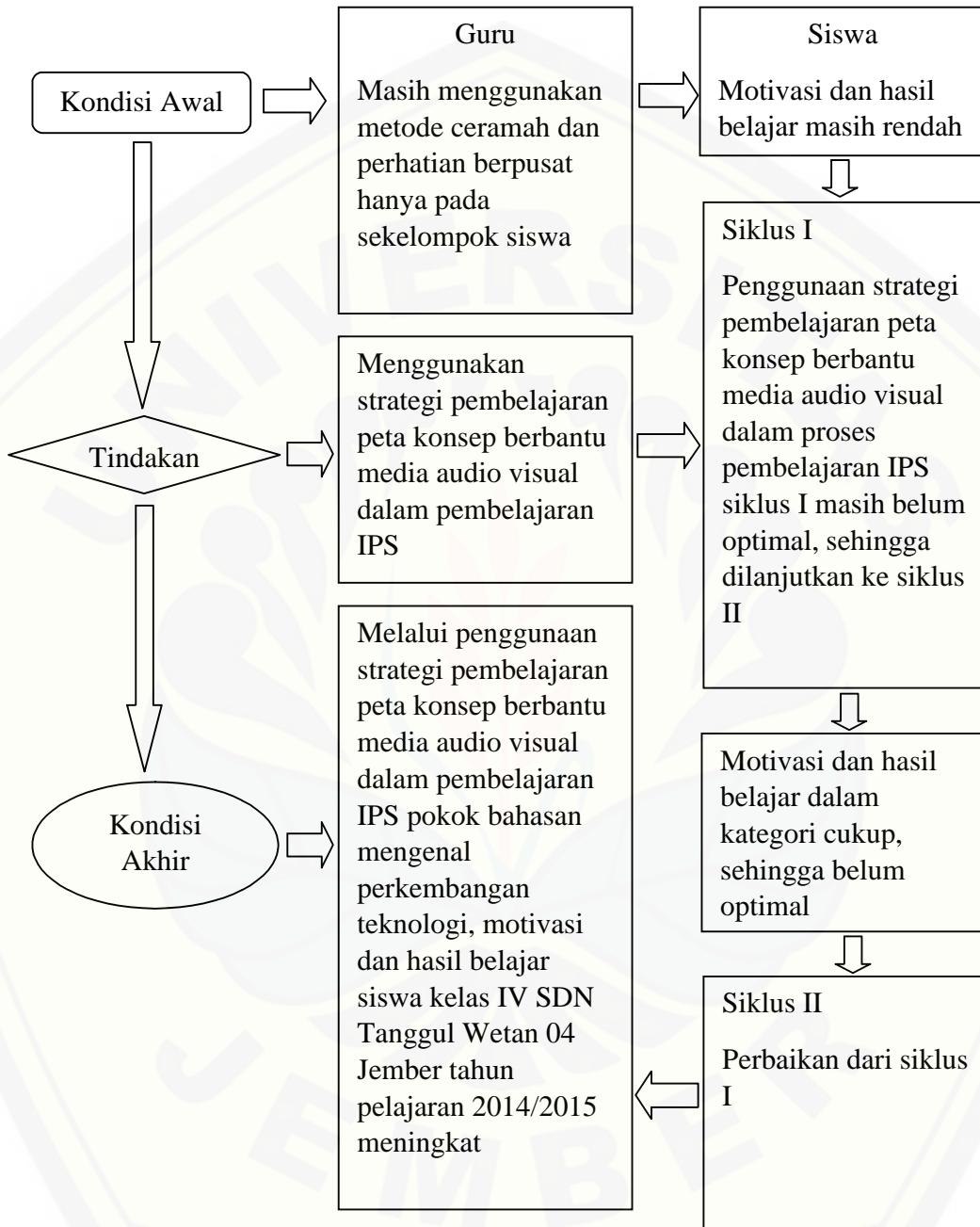
Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2011) dengan judul penelitian "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pembelajaran Strategi Peta Konsep dengan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SDN Tanah Wulan 02 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar pada siklus I memperoleh persentase

keberhasilan 50% dan pada siklus II memperoleh peresentase keberhasilan 94,42%.
2) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 65,8% dan siklus II 84,2%. Simpulan penelitian ini adalah strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan sumber penelitian terdahulu yang diperoleh peneliti, setelah diadakan pembelajaran dengan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual, kualitas pembelajaran IPS meningkat yang ditandai dengan peningkatan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut, dapat dijadikan acuan dan penguat dalam mengembangkan penelitian terbaru.



2.9 Kerangka Berfikir



Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pemikiran

Kondisi awal, guru masih melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran, motivasi belajar rendah dan hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba alternatif strategi pembelajaran lain yaitu strategi pembelajaran peta konsep dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran peta konsep (pohon jaringan) adalah suatu strategi dalam pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran, dengan membuat peta konsep siswa melihat mata pelajaran itu menjadi lebih jelas dan bermakna. Melalui pembelajaran strategi peta konsep dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2014/2015.

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 2.10.1 Jika diterapkan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi, maka Motivasi Siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember meningkat.
- 2.10.2 Jika diterapkan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi, maka Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) indikator keberhasilan, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanggul Wetan 04 Kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

1. Ketersediaan SD Negeri Tanggul Wetan 04 Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Motivasi dan Hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas IV A masih rendah.
3. Guru kurang inovasi dalam mengimplementasikan pembelajaran sehingga hasil belajar masih rendah.
4. Belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SD Negeri Tanggul Wetan 04 Kabupaten Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Masyhud, 2012:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri Tanggul Wetan 04 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 29 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan dengan kemampuan heterogen. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran peta konsep, media audio visual, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- 1) strategi pembelajaran peta konsep (pohon jaringan) adalah suatu strategi dalam pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran. Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain.
- 2) Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual berkenaan dengan apa yang dilihat dan apa yang didengar dan penayangannya melibatkan teknologi.
- 3) Motivasi belajar siswa adalah keinginan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan dapat diamati melalui sikap siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil penilaian (tes hasil belajar). Tes hasil belajar ranah kognitif yang digunakan berupa tes tulis objektif dan subjektif.

3.4 Desain Penelitian

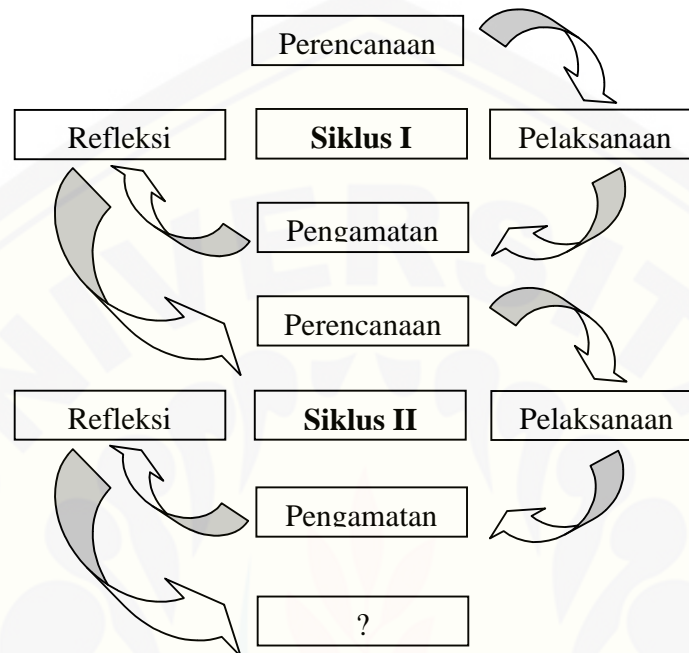
Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Depdiknas,2004:9).

Menurut Masyhud (2012:156) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan penelitian (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup kelas dan situasi yang terbatas dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar mengajar, atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar mengajar yang sedang dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas. Peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang terjadi adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV-A khususnya pada pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember.

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Berikut salah satu contoh bagan model penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2011:105).



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:105)

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra Siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas IV-A sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Peneliti bertindak sebagai observer bersama teman sejawat. Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari guru kelas IV-A. Wawancara dipergunakan untuk menggali informasi seputar motivasi dan hasil belajar siswa. Dokumen dipergunakan untuk memperoleh data berupa jumlah dan

nama siswa serta nilai yang telah diperoleh siswa pada pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan strategi pembelajaran peta konsep;
- 2) menyiapkan media audio visual yang digunakan membuat peta konsep (pohon jaringan);
- 3) menyiapkan lembar kerja kelompok;
- 4) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen
- 5) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa THB beserta kunci jawabannya
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa
 - b) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang teknologi
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menunjukkan video tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
 - b) Guru menjelaskan isi dalam video.

- c) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa
 - d) Guru membagikan LKK pada masing-masing kelompok
 - e) Guru memberikan contoh cara membuat peta konsep (pohon jaringan)
 - f) Guru menyuruh siswa membuat peta konsep (pohon jaringan) sesuai dengan video yang telah ditayangkan
 - g) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil peta konsep (pohon jaringan) yang ditemukan siswa sendiri dengan bimbingan guru
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa yang bisa membuat kesimpulan dengan tepat
 - b) Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa
 - c) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini
 - d) Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini
 - e) Guru menutup pelajaran dengan memberi salam

c. Observasi

Tahapan ketiga yaitu kegiatan observasi atau pengamatan. Observasi adalah upaya pengamatan dan pencatatan proses pelaksanaan tindakan yang sesuai rencana, bertujuan untuk mengamati pembelajaran di kelas pada kondisi awal.

d. Refleksi

Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar

siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan tindakan siklus II.

3.6 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila sudah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke kondisi setelah penerapan penerapan model pembelajaran peta konsep dengan media audio visual. Adapun rincian keberhasilan penelitian ini adalah:

- 1) Perolehan skor rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 70 dari skor maksimal 100
- 2) Perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80 dari skor maksimal 100.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan lima metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2011:127). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati pembelajaran di kelas pada kondisi awal dan saat penelitian. Alat yang digunakan berupa lembar pengamatan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya-jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung yang terarah pada tujuan tertentu (Kurnia,

2008:4.24). Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar siswa serta mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual

3) Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2012:203). Tes yang akan digunakan adalah tes tulis bentuk objektif dan subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

4) Dokumentasi

Dokumentasi berarti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya, Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa dan daftar nilai ulangan tengah semester siswa kelas IV-A SDN Tanggul Weta 04 Jember

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2012:275). Analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka

sebagai teknik utama (Masyhud, 2012:269). Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

1) Analisis motivasi siswa

Motivasi siswa dapat diketahui selama proses pembelajaran dengan strategi peta konsep (pohon jaringan), peneliti dibantu oleh observer untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. Sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1 Aspek yang diamati pada indikator motivasi

No.	Indikator	Aspek
1.	Minat belajar siswa	a. Mendengarkan penjelasan guru
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
		c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru
		d. Tidak sering meninggalkan kelas
2.	Semangat belajar	a. Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti
		b. Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas guru
		d. Tidak bergurau dengan temannya
3.	Tanggung jawab	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru
		b. Memberi kontribusi kepada kelompok belajarnya
		c. Tekun mengerjakan tugas
		d. Mengerjakan tugas tepat waktu
4.	Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Mendengarkan pertanyaan dari guru
		b. Memperhatikan pertanyaan dari guru
		c. Langsung menjawab pertanyaan dari guru
		d. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
5.	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru
		d. Tekun bekerjasama dalam kelompok

Penyusunan pedoman penskorannya adalah dengan menggunakan 5 skala. Jumlah butir aspek yang diukur berjumlah 20, maka jumlah skor maksimumnya sebesar 100 poin dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skor pilihan jawaban pada indikator motivasi

No.	Pilihan jawaban	Skor
1.	Tidak pernah (TP) = Tidak pernah dilakukan	1
2.	Jarang dilakukan (JR) = Cenderung tidak dilakukan namun pernah dilakukan	2
3.	Kadang-kadang, tapi sering tidak dilakukan (KK) = Tingkat keseringan melakukan sama dengan tidak dilakukan	3
4.	Sering dilakukan (SR) = Cenderung lebih banyak dilakukan namun pernah tidak dilakukan	4
5.	Selalu dilakukan (SL) = Mutlak dilakukan	5

(Masyhud, 2012: 231)

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{P}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi

Tabel 3.3 Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

2) Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{P}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Kategori hasil belajar IPS siswa, ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria hasil belajar siswa

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dipaparkan mengenai 1) pelaksanaan penelitian 2) hasil penelitian, 3) hasil wawancara, 4) pembahasan, dan 5) temuan penelitian.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanggul Wetan 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan alokasi waktu 4 x 35 menit pada setiap siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pada masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit. Siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pada masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit. Secara umum kegiatan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu	13 Desember 2014	Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah
2.	Senin	15 Desember 2014	Observasi kelas dan wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas IV-A
3.	Jum'at	19 Desember 2014	Observasi motivasi siswa kelas IV-A
4.	Senin	11 Mei 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1
5.	Selasa	12 Mei 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 (motivasi dan tes Hasil belajar)
6.	Senin	25 Mei 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1
7.	Selasa	26 Mei 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 (motivasi dan tes Hasil belajar)
8.	Kamis	28 Mei 2015	Wawancara setelah siklus

4.1.2 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kegiatan belajar siswa di dalam kelas berkaitan dengan motivasi siswa, Hasil belajar, dan kegiatan mengajar guru. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember untuk mengetahui lebih jelas kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS. Observasi digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi diisi oleh 3 observer yang mendampingi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen yang berupa data nama siswa, nilai UTS siswa, dan RPP yang disusun oleh guru yang digunakan sebagai RPP prasiklus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2014 dan hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2014, dapat diketahui bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga belum efektif. Siswa cenderung pasif karena pengetahuan langsung disampaikan oleh guru, kegiatan siswa hanya mendengar karena tidak ada motivasi yang memungkinkan siswa mengeksplorasi diri, dan guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri.

4.1.3 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- 1) Menentukan dan memilih standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan perkembangan teknologi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk dua kali pertemuan (lampiran II).

- 3) Mendownload video pembelajaran tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
- 4) Menyusun Observasi motivasi siswa (lampiran F.1).
- 5) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (lampiran K.3) beserta kunci jawabannya.
- 6) Menyusun kisi-kisi soal untuk tes Hasil Belajar (lampiran L.1) dan soal tes Hasil Belajar (lampiran N.1) beserta kunci jawabannya.
- 7) Membuat media pohon untuk tempat pengerjaan tugas kelompok peta konsep (pohon jaringan).
- 8) Menyusun daftar kelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan ketentuan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen.

b. Tindakan

Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi *Peta Konsep (Pohon Jaringan)* berbantu media audio visual pada pokok bahasan perkembangan teknologi ditujukan kepada siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Siswa kelas IV di SDN Jatisari 02 Jember berjumlah 29 siswa dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi dengan menerapkan strategi *Peta Konsep (Pohon Jaringan)* berbantu media audio visual pada penelitian siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2×35 menit. Pertemuan pertama merupakan penerapan strategi *Peta Konsep (Pohon Jaringan)* berbantu media audio visual pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi pada siswa kelas IV-A, sedangkan pertemuan kedua merupakan evaluasi. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan tes yang berupa tes Hasil Belajar (THB)

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Senin tanggal 11 Mei 2015, pukul 07.00-08.10 WIB. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang telah didiskusikan dengan

guru kelas IV-A (lampiran I). Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan 1 dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Kegiatan guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
Pembuka (5 menit)	1. Salam pembuka dan doa	1. Menjawab salam dan doa	Terlaksana
	2. Presensi : daftar hadir siswa	2. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	3. Menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	3. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Menyimak penjelasan guru	Terlaksana
Inti (60 menit)	5. Menayangkan video tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi	5. Mengamati video	Terlaksana
	6. Membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.	6. Mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi	Terlaksana
	7. Membentuk 6 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.	7. Membentuk kelompok	Terlaksana
	8. Membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok	8. Menggunakan lembar kerja siswa dalam pengamatan	Terlaksana
	9. Mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya	9. Menyimak dengan baik penjelasan dari guru tentang peta konsep	Terlaksana
	10. Membimbing siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan	10. Siswa memperhatikan	Terlaksana

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
	11. Meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama dan pendukung (konsep umum dan khusus) yang relevan dengan video	11. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dengan video	Terlaksana
	12. Meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada di LKK	12. Melanjutkan pengisian lembar LKK	Terlaksana
	13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	13. Mempresentasikan hasil pembuatan peta konsep.	Terlaksana
	14. Memberikan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	14. Mendapatkan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	Terlaksana
	15. Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	15. Menjawab pertanyaan	Terlaksana
	16. Menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	16. Menyimpulkan materi pelajaran	Terlaksana
Penutup (5 menit)	17. Menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	17. Menyimak kesimpulan guru	Terlaksana
	18. Salam penutup dan doa	18. Menjawab salam dan doa	Terlaksana

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa 12 Mei 2015, pukul 07.00-08.10 WIB. Pertemuan kedua merupakan pemberian evaluasi dari guru untuk mengetahui Hasil belajar. Evaluasi yang diberikan meliputi Tes Hasil Belajar (THB). Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Kegiatan guru dan siswa pada siklus I pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
Pembuka (5 menit)	1. Salam pembuka dan doa	1. Menjawab salam dan doa	Terlaksana
	2. Presensi : daftar hadir siswa	2. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	3. Menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	3. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Menyimak penjelasan guru	Terlaksana
Inti (60 menit)	5. Menjelaskan inti materi tentang perkembangan teknologi untuk mengingatkan kembali pada materi pertemuan sebelumnya	5. Mendengarkan penjelasan guru	Terlaksana
	6. Membagikan tes Hasil Belajar (THB) siswa	6. Mengerjakan tes Hasil Belajar (THB) yang diberikan oleh guru	Terlaksana
	7. Menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa (tes Hasil belajar)	7. Mengumpulkan lembar kerja siswa (tes Hasil belajar)	Terlaksana
	8. Memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes Hasil belajar	8. Mendapatkan penghargaan bintang prestasi setelah menyelesaikan tes Hasil belajar	Terlaksana
Penutup (5 menit)	9. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	9. Bersama dengan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	Terlaksana
	10. Mengucapkan salam dan berdoa.	10. Menjawab salam	Terlaksana

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 memang telah terlaksana semua dengan cukup baik, namun pembelajaran tetap dilanjutkan pada

siklus II dengan materi pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran IPS pada pokok bahasan perkembangan teknologi melalui penerapan Strategi Peta Konsep (Pohon Jaingan) berbantu media audio visual pada siklus II akan dilaksanakan dengan materi yang berbeda yakni perkembangan teknologi transportasi. Tujuannya agar siswa lebih menguasai cara membuat peta konsep (pohon jaringan). Berdasarkan hasil rekapitulasi data Hasil Belajar pada siklus I juga dapat diketahui bahwa masih ada 5 siswa yang Hasil belajarnya dalam kategori kurang, sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II agar lebih meningkatkan lagi motivasi dan Hasil belajar.

a. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati motivasi siswa dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ke-1, peneliti dibantu oleh tiga orang observer yaitu Ibu Kunarni S.Pd, Elinda Prastyani, dan Suci Arianingrum. Ibu Kunarni S.Pd mengobservasi kegiatan guru mengajar sedangkan Elinda Prastyani dan Suci Arianingrum mengobservasi motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan. Lembar observasi kegiatan mengajar guru yang diisi oleh observer berisi langkah-langkah mengajar guru yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah dalam strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan). Berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui keberhasilan guru dalam menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi. Pertemuan kedua peneliti hanya diamati oleh guru kelas IV-A yaitu Ibu Kunarni S.Pd, sebab pada pertemuan kedua peneliti hanya memberikan evaluasi yang berupa tes Hasil Belajar (THB).

b. Refleksi

Berdasarkan rekapitulasi data skor Hasil Belajar secara klasikal yang telah didapat oleh peneliti, dapat diketahui bahwa skor Hasil Belajar secara klasikal adalah

sebesar 71,96 dengan kategori baik (lampiran C.2). Hasil Observasi motivasi siswa pada siklus I termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,37% (lampiran G.3). Berdasarkan analisis data tersebut, dapat diketahui bahwa Hasil Belajar siklus I sudah mengalami peningkatan dari Hasil Belajar pada prasiklus dan motivasi siswa juga mengalami peningkatan dari motivasi siswa pada pra siklus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual sudah terlaksana cukup baik. Proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan siswa untuk aktif dalam membangun sendiri pengetahuannya. Siswa juga tampak mulai termotivasi dalam proses pembelajaran dengan terlibat aktif dalam berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru. Suasana pembelajaran juga terasa lebih bermakna karena siswa diberi kesempatan untuk menyajikan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Pembelajaran memang telah berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa permasalahan yang terjadi saat pembelajaran yang perlu diperbaiki agar motivasi belajar siswa dan Hasil Belajar dapat meningkat lebih optimal lagi. Berikut ini adalah permasalahan yang ditemukan:

- 1) saat guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi siswa mulai ramai sendiri;
- 2) saat guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang selalu mengangkat tangan untuk menjawab, sedangkan siswa yang lainnya masih banyak yang malu-malu dan kurang percaya diri;
- 3) saat kelompok lain presentasi ada beberapa kelompok yang kurang menyimak dan malah ramai sendiri;
- 4) saat guru membagikan tes Hasil Belajar (THB) siswa mulai menanyakan hal-hal yang kurang penting, misalnya menulis menggunakan pensil, bulpoin, dll.
- 5) Hasil Belajar sudah cukup baik namun masih ada 5 siswa yang Hasil belajarnya dalam kategori kurang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dilakukan rencana perbaikan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dan Hasil belajar. Berikut ini adalah rencana perbaikan yang disusun oleh peneliti:

- 1) guru harus mengkondisikan kelas sebaik mungkin dengan cara selalu mengingatkan siswa agar tenang saat guru menayangkan video pembelajaran;
- 2) guru memberikan pengertian kepada siswa bahwa siswa tidak perlu takut salah, dan guru akan membimbing siswa jika siswa mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan guru;
- 3) guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan kelompok yang presentasi, dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak presentasi secara acak agar siswa memperhatikan kelompok yang presentasi;
- 4) sebelum membagikan THB, guru menjelaskan kepada siswa tentang alat tulis yang digunakan untuk mengisi soal;
- 5) memperbaiki RPP dan THB agar lebih baik dibandingkan siklus I.

4.1.4 Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan dengan merivisi pelaksanaan siklus I yang masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah kegiatan perencanaan pada siklus 2:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan perkembangan teknologi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk dua kali pertemuan (lampiran I);
- 2) menyusun kisi-kisi soal tes Hasil Belajar (lampiran L);
- 3) menyusun soal tes Hasil Belajar (lampiran N) beserta kunci jawabannya;
- 4) menyusun lembar kerja kelompok yang merupakan lembar pengamatan siswa beserta kunci jawabannya (lampiran K);
- 5) menyiapkan reward untuk siswa yang hasil pembuatan peta konsep (pohon jaringan) paling baik;

6) menyusun pedoman observasi kegiatan guru selama pembelajaran IPS berlangsung.

b. Tindakan

Siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2x35 menit. Siklus II pertemuan 1 merupakan penerapan dari strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual pada pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi, sedangkan pertemuan 2 merupakan evaluasi. Pada pertemuan kedua guru mengingatkan siswa kepada materi pada pokok bahasan perkembangan teknologi secara singkat melalui tanya jawab kemudian memberikan tes yang berupa Tes Hasil Belajar (THB). Perbedaan pembelajaran IPS melalui penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual antara siklus I dan siklus II adalah pada materi yang dipelajari. Materinya yakni perkembangan teknologi transportasi yang dalam pembuatan peta konsepnya lebih banyak memiliki cabang. Tujuannya adalah agar siswa lebih memahami bagaimana cara membuat peta konsep yang lebih kompleks.

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Mei 2015 pukul 09.30-10.40. siklus II pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan revisi yang telah dilakukan berdasarkan kekurangan pada siklus I. Adapun rincian dari pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Kegiatan guru dan siswa pada siklus II pertemuan 1

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
Pembuka (5 menit)	1. Salam pembuka dan doa	1. Menjawab salam dan doa	Terlaksana
	2. Presensi : daftar hadir siswa	2. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	3. Menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	3. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Menyimak penjelasan guru	Terlaksana

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
Inti (60 menit)	5. Menayangkan video tentang perkembangan teknologi transportasi	5. Mengamati video	Terlaksana
	6. Membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi transportasi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.	6. Dengan bimbingan guru siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi transportasi	Terlaksana
	7. Membentuk 6 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.	7. Membentuk kelompok	Terlaksana
	8. Membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok	8. Menggunakan lembar kerja siswa dalam pengamatan	Terlaksana
	9. Mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya	9. Siswa menyimak dengan baik penjelasan dari guru tentang peta konsep	Terlaksana
	10. Membimbing siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan	10. Siswa memperhatikan	Terlaksana
	11. Meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama dan pendukung (konsep umum dan khusus) yang relevan dengan video	11. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dengan video	Terlaksana
	12. Meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada di LKK	12. Melanjutkan pengisian lembar LKK	Terlaksana
	13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	13. Mempresentasikan hasil pembuatan peta konsep.	Terlaksana

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
	14. Memberikan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	14. Mendapatkan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	Terlaksana
	15. Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	15. Menjawab pertanyaan	Terlaksana
Penutup (5 menit)	16. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	16. Menyimpulkan materi pelajaran	Terlaksana
	17. Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	17. Menyimak kesimpulan guru	Terlaksana
	18. Salam penutup dan doa	18. Menjawab salam dan doa	Terlaksana

Pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan keesokan harinya pada hari Selasa 26 Mei 2015, pukul 07.00-08.10 WIB. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Kegiatan guru dan siswa pada siklus II pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
Pembuka (5 menit)	1. Salam pembuka dan doa	1. Menjawab salam dan doa	Terlaksana
	2. Presensi : daftar hadir siswa	2. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	3. Menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan	3. Menjawab pertanyaan guru	Terlaksana
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Menyimak penjelasan guru	Terlaksana
Inti (60 menit)	5. Menjelaskan inti materi tentang perkembangan teknologi transportasi untuk mengingatkan kembali pada materi pertemuan sebelumnya	5. Mendengarkan penjelasan guru	Terlaksana
	6. Membagikan	6. Mengerjakan tes	Terlaksana

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
	tes Hasil Belajar (THB) siswa	Hasil Belajar (THB) yang diberikan oleh guru	
	7. Menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa (tes Hasil belajar)	7. Mengumpulkan lembar kerja siswa (tes Hasil belajar)	Terlaksana
	8. Memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes Hasil belajar	8. Mendapatkan penghargaan bintang prestasi setelah menyelesaikan tes Hasil belajar	Terlaksana
	9. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	9. Bersama dengan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	Terlaksana
Penutup (5 menit)	10. Mengucapkan salam dan berdoa.	10. Menjawab salam	Terlaksana

Berdasarkan tabel pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II baik pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 telah terlaksana dengan baik. Pada siklus II siswa tetap membuat peta konsep (pohon jaringan) hanya saja dengan materi yang berbeda sesuai dengan arahan dari guru. Ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat melakukan diskusi kelompok, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru dengan bantuan observer. Guru memberikan reward berupa *smile* untuk siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Siswa menjadi semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya reward tersebut.

c. Observasi

Pada pertemuan ke-1 siklus II ini, peneliti dibantu oleh tiga orang observer yaitu Ibu Kunarni S.Pd, Elinda Prastyani, dan Suci Arianingrum. Observer mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui keberhasilan guru (peneliti) dalam menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi. Pertemuan kedua peneliti hanya diamati oleh guru kelas IV-A yaitu Ibu Kunarni S.Pd sebab pada pertemuan kedua peneliti hanya memberikan evaluasi yang berupa tes Hasil Belajar (THB).

Pembelajaran pada siklus II saat berkelompok dalam pengerjaan LKK, ada beberapa siswa dari beberapa kelompok yang malah sibuk mengganggu teman dari kelompok lain. Hal tersebut dapat segera teratasi karena guru langsung mendekati siswa tersebut dan menasehati agar tidak mengganggu kelompok lain dan melakukan kegiatan kelompok dengan sungguh-sungguh. Pada saat berkelompok membuat peta konsep (pohon jaringan) mulai banyak siswa yang aktif bertanya mengenai hal-hal apa saja yang kurang dipahami siswa. Siswa mulai menunjukkan peningkatan motivasi mereka. Pertemuan kedua juga berjalan lancar. Siswa tampak mengerjakan tes dengan tenang dan lancar. Siswa sudah tidak lagi terdengar ramai saat mengerjakan THB.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Siswa juga sudah tampak aktif bertanya, berpendapat, maupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa sudah menunjukkan semakin termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan rekapitulasi data skor observasi motivasi siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I motivasi siswa adalah 71,31% dan meningkat menjadi 86,83% pada siklus 2 (lampiran G.3). Artinya terjadi peningkatan sebesar 15,52%.

Hasil Belajar juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor Hasil Belajar secara klasikal. Skor Hasil Belajar secara klasikal pada siklus II dalam kategori sangat baik dengan skor 82,96 meningkat dari siklus sebelumnya yang berada dalam kategori baik dengan skor 71,96 (lampiran C.2).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Observasi Motivasi Siswa

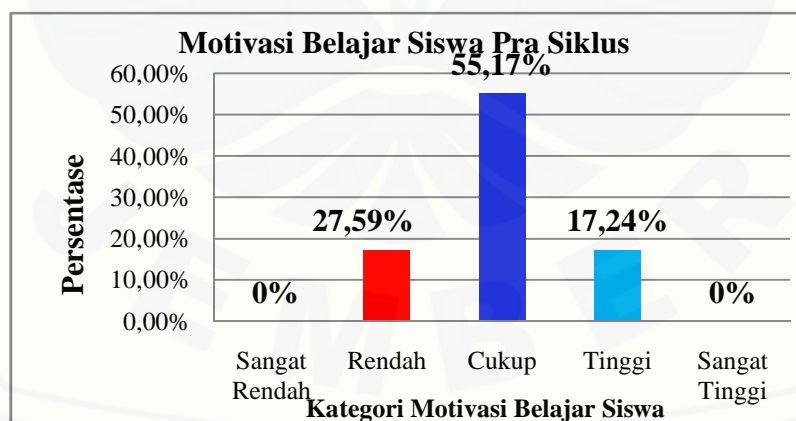
a. Pra siklus

Berdasarkan analisis hasil observasi motivasi siswa yang diisi oleh observer pada pra siklus diperoleh data motivasi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Motivasi Siswa Pra Siklus

Rentangan Skor	Predikat Hasil belajar	Jumlah Siswa	Persentase
81 – 100	Sangat tinggi	0	0%
61 – 80	Tinggi	5	17,24%
41 – 60	Cukup	16	55,17%
21 – 40	Rendah	8	27,59%
0 – 20	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dibuat sebuah diagram motivasi siswa pada pra siklus sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram persentase motivasi siswa pra siklus

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa berada dalam kategori cukup. Motivasi siswa dalam kategori tinggi sebesar 37,93% dan kategori rendah hanya sebesar 17,24% atau hanya sebanyak 5 siswa. Pada diagram diatas, dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang motivasinya dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada diagram diatas, maka pembelajaran IPS dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan yang harus dilakukan agar motivasi siswa dapat meningkat lebih optimal lagi.

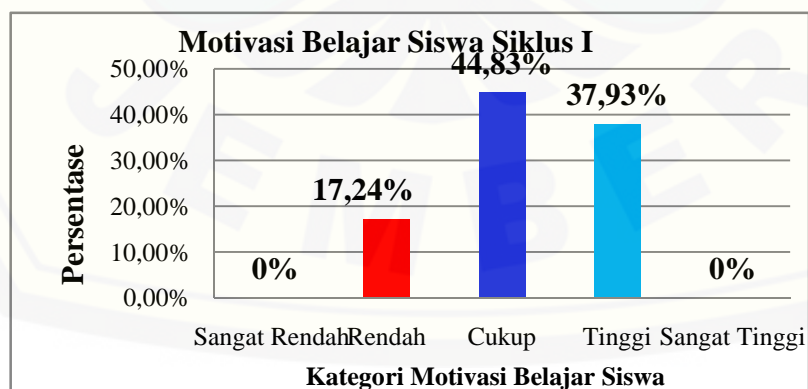
b. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil observasi motivasi siswa yang diisi oleh observer pada siklus 1 diperoleh data motivasi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Motivasi Siswa Siklus I

Rentangan Skor	Predikat Hasil belajar	Jumlah Siswa	Persentase
81 – 100	Sangat tinggi	0	0%
61 – 80	Tinggi	11	37,93%
41 – 60	Cukup	13	44,83%
21 – 40	Rendah	5	17,24%
0 – 20	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dibuat sebuah diagram indikator motivasi siswa pada siklus I sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram persentase motivasi siswa siklus I

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa berada dalam kategori cukup. Motivasi siswa dalam kategori tinggi sebesar 37,93% dan kategori rendah hanya sebesar 17,24% atau hanya sebanyak 5 siswa. Pada diagram diatas, dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang motivasinya dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada diagram diatas, maka pembelajaran IPS dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan yang harus dilakukan agar motivasi siswa dapat meningkat lebih optimal lagi.

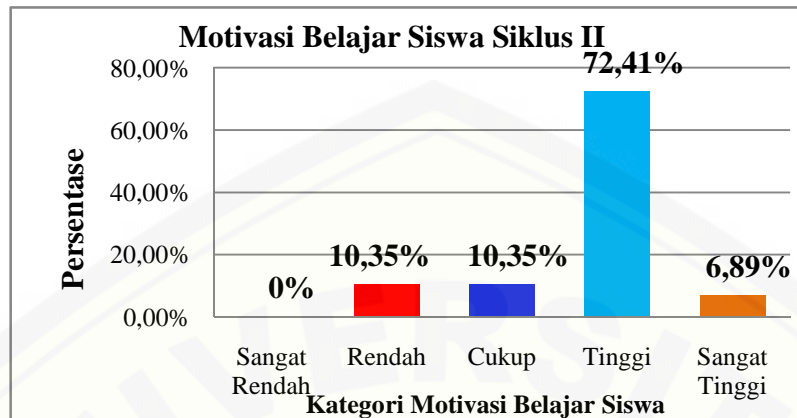
c. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan revisi dari siklus I. Siklus II dilaksanakan untuk lebih mengoptimalkan lagi motivasi siswa sehingga skor Observasi motivasi siswa juga akan semakin meningkat. Berdasarkan analisis hasil motivasi siswa yang diisi oleh observer pada siklus II diperoleh data motivasi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Motivasi Siswa Siklus II

Rentangan Skor	Predikat Hasil belajar	Jumlah Siswa	Persentase
81 – 100	Sangat tinggi	2	6,89%
61 – 80	Tinggi	21	72,41%
41 – 60	Cukup	3	10,35%
21 – 40	Rendah	3	10,35%
0 – 20	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa motivasi siswa tertinggi ada pada kategori tinggi dengan persentase 72,41%. Siswa yang memiliki motivasi dalam kategori rendah dan cukup masing-masing ada 3 siswa (10,35%). Siswa yang motivasinya pada kategori sangat tinggi ada 2 siswa (6,89%). Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat sebuah diagram motivasi siswa pada siklus II sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram persentase motivasi siswa siklus II

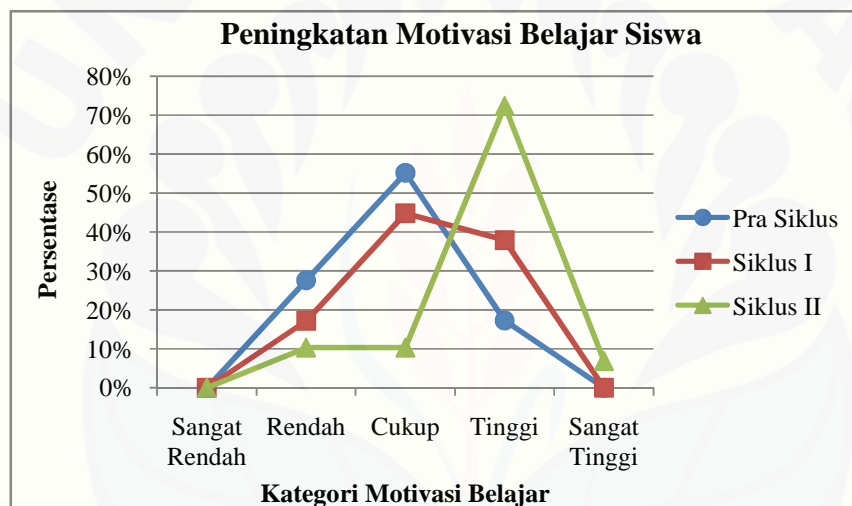
d. Analisis Peningkatan Motivasi Siswa

Skor rata-rata motivasi siswa secara klasikal menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Skor motivasi siswa secara klasikal pada prasiklus berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 47,62 (Lampiran F.1). Skor motivasi siswa secara klasikal tersebut meningkat pada siklus I menjadi 59,38 dan termasuk kategori cukup (Lampiran F.2). Pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk semakin meningkatkan motivasi siswa. Pada siklus II skor motivasi siswa secara klasikal semakin meningkat menjadi kategori tinggi. Skor motivasi siswa secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 70,21 (Lampiran F.3). Peningkatan motivasi siswa pada masing-masing kategori motivasi dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Peningkatan motivasi siswa

No.	Kategori Motivasi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Sangat Tinggi	0%	0%	6,89%
2.	Tinggi	17,24%	37,93%	72,41%
3.	Cukup	55,17%	44,83%	10,35%
4.	Rendah	27,59%	17,24%	10,35%
5.	Sangat Rendah	0%	0%	0%
	Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa motivasi pada masing-masing kategori motivasi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Motivasi siswa pada pra siklus tertinggi berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 55,17%. Pada siklus I sebanyak 37,93% siswa mendapatkan skor motivasi dengan kategori tinggi dan ada 5 siswa (17,24%) yang motivasinya pada kategori rendah. Pada siklus II sebanyak 6,89% siswa mendapatkan skor motivasi dengan kategori sangat tinggi dan hanya ada 3 siswa yang mendapatkan skor motivasi rendah (10,35%).



Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Motivasi Siswa

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa motivasi siswa dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan motivasi tersebut dapat diamati dengan melihat selisih dari Hasil Belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan motivasi siswa dari pra siklus ke siklus I

No.	Kategori Motivasi	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Selisih Siklus I dan Pra Siklus
1.	Sangat Tinggi	0	0	0
2.	Tinggi	17,24	37,93	20,69
3.	Cukup	55,17	44,83	-10,34
4.	Rendah	27,59	17,24	-10,35
5.	Sangat Rendah	0	0	0
Jumlah		100	100	0

Tabel 4.11 Peningkatan motivasi siswa dari siklus I ke siklus II

No.	Kategori Motivasi	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II dan Siklus I
1.	Sangat Tinggi	0	6,89	6,89
2.	Tinggi	37,93	72,41	34,48
3.	Cukup	44,83	10,35	-34,48
4.	Rendah	17,24	10,35	-6,89
5.	Sangat Rendah	0	0	0
Jumlah		100	100	0

Berdasarkan Tabel 4.10, dan Tabel 4.11, motivasi siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Kategori motivasi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II untuk kategori sangat tinggi meningkat dari 0% menjadi 6,89% pada siklus II. Kategori Hasil Belajar tinggi pada pra siklus sebesar 17,24%, meningkat menjadi 37,93 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 72,41% pada siklus II. Artinya pada kategori motivasi naik sebesar 20,69% pada pra siklus ke siklus I, dan meningkat sebesar 34,48% dari siklus I ke siklus II. Persentase untuk Hasil Belajar pada kategori cukup mengalami penurunan. Pada pra siklus sebesar 55,17% siswa mendapatkan Hasil Belajar dengan kategori cukup, menurun menjadi 44,83%, dan menurun lagi menjadi 10,35% pada kategori cukup pada siklus II. Kategori Hasil

Belajar rendah juga mengalami penurunan dari 27,59% pada pra siklus menjadi 17,24% pada siklus I, dan semakin berkurang hingga 10,35% pada siklus II.

4.2.2 Analisis Hasil belajar

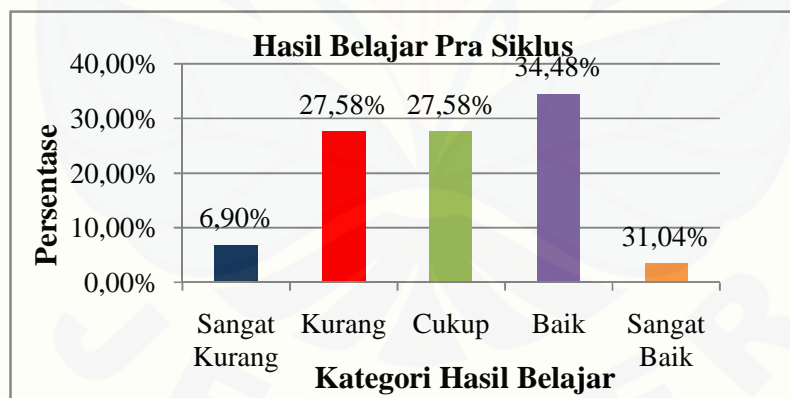
a. Pra Siklus

Berdasarkan analisis tes Hasil Belajar pada pra siklus diperoleh data analisis Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus

Rentangan Skor	Predikat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat baik	1	3,45%
70 – 79	Baik	10	34,48%
60 – 69	Cukup	8	27,58%
50 – 59	Kurang	8	27,58%
0 – 49	Sangat kurang	2	6,90%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dapat dibuat sebuah diagram kategori Hasil Belajar pada pra siklus sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan analisis Hasil Belajar seperti yang telah diuraikan pada diagram diatas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar pra siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik. Sekitar 9 siswa (31,04%) mendapatkan Hasil Belajar sangat baik, namun dari diagram diatas juga masih tampak ada sekitar 5 siswa (17,24%) yang

mendapatkan Hasil Belajar kurang dan 6 siswa (20,68%) mendapatkan Hasil Belajar cukup. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang Hasil belajarnya kurang sehingga pembelajaran dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dilanjutkan pada siklus II setelah dilakukan revisi berdasarkan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar semua siswa bisa mendapatkan Hasil Belajar yang memuaskan.

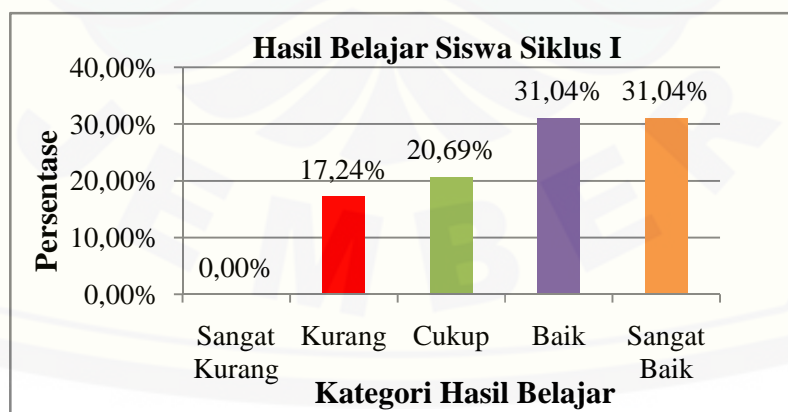
b. Siklus I

Berdasarkan analisis tes Hasil Belajar pada siklus I diperoleh data analisis Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Hasil Belajar Siklus I

Rentangan Skor	Predikat Hasil belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat baik	9	31,04%
70 – 79	Baik	9	31,04%
60 – 69	Cukup	6	20,68%
50 – 59	Kurang	5	17,24%
0 – 49	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka dapat dibuat sebuah diagram kategori Hasil Belajar pada siklus I sebagai berikut:



Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan analisis Hasil Belajar seperti yang telah diuraikan pada diagram diatas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar pada siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik. Sekitar 9 siswa (31,04%) mendapatkan Hasil Belajar sangat baik, namun dari diagram diatas juga masih tampak ada sekitar 5 siswa (17,24%) yang mendapatkan Hasil Belajar kurang dan 6 siswa (20,68%) mendapatkan Hasil Belajar cukup. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang Hasil belajarnya kurang sehingga pembelajaran dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dilanjutkan pada siklus II setelah dilakukan revisi berdasarkan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar semua siswa bisa mendapatkan Hasil Belajar yang memuaskan.

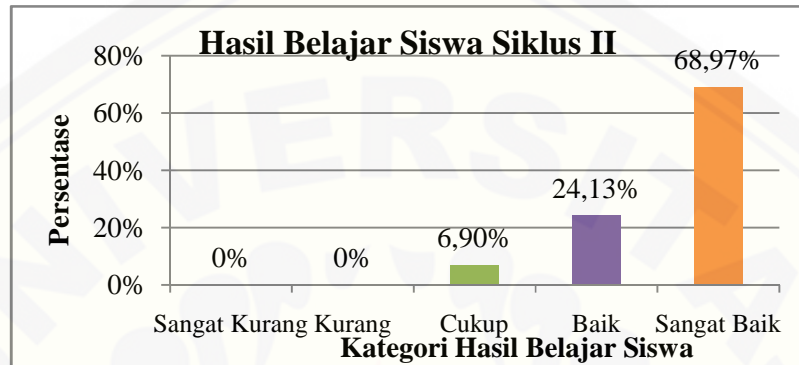
c. Siklus II

Berdasarkan analisis hasil tes Hasil Belajar pada siklus II diperoleh data analisis Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.14 Analisis Hasil Belajar Siklus II

Rentangan Skor	Predikat Hasil belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat baik	20	68,97%
70 – 79	Baik	7	24,13%
60 – 69	Cukup	2	6,90%
50 – 59	Kurang	0	0%
0 – 49	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel 4.14 diatas maka dapat dibuat sebuah diagram kategori Hasil Belajar pada siklus II sebagai berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus II

Diagram diatas menunjukkan bahwa Hasil Belajar pada siklus II sebagian besar sudah dalam kategori sangat baik. Sebanyak 20 siswa (68,97%) mendapatkan kategori Hasil Belajar sangat baik, 7 siswa (24,13%) mendapatkan kategori Hasil Belajar baik, 2 siswa (6,90%) yang mendapatkan ketegori Hasil Belajar cukup, dan tidak ada siswa yang mendapatkan kategori Hasil Belajar kurang dan sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mendapatkan Hasil Belajar yang memuaskan.

d. Analisis Peningkatan Hasil belajar

Skor rata-rata Hasil Belajar secara klasikal menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Skor Hasil Belajar secara klasikal pada prasiklus berada pada kategori kurang dengan skor rata-rata 58,45 (Lampiran C.1). Skor Hasil Belajar secara klasikal tersebut meningkat pada siklus I menjadi 71,35 dan termasuk kategori baik (Lampiran C.2). Pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk semakin meningkatkan Hasil belajar. Pada siklus II skor Hasil Belajar secara klasikal

meningkat menjadi 80,28 (Lampiran C.3). Peningkatan Hasil Belajar pada masing-masing kategori Hasil Belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar

No.	Kategori Hasil belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Sangat Baik	3,45%	31,04%	68,97%
2.	Baik	34,48%	31,04%	24,13%
3.	Cukup	27,58%	20,68%	6,90%
4.	Kurang	27,58%	17,24%	0%
5.	Sangat Kurang	6,90%	0%	0%
	Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa Hasil Belajar pada masing-masing kategori Hasil Belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil Belajar pada pra siklus tertinggi berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 34,48%. Pada siklus I sebanyak 31,04% siswa mendapatkan skor Hasil Belajar dengan kategori sangat baik dan tidak ada siswa yang Hasil belajarnya pada ketegori sangat kurang. Pada siklus II sebanyak 68,97% siswa mendapatkan skor Hasil Belajar dengan kategori sangat baik pada siklus II dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor Hasil Belajar kurang maupun sangat kurang.



Gambar 4.8 Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada Tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa Hasil Belajar dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan Hasil Belajar tersebut dapat diamati dengan melihat selisih dari Hasil Belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Belajar dari pra siklus ke siklus I

No.	Kategori Hasil belajar	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Selisih Siklus I dan Pra Siklus
1.	Sangat Baik	3,45	31,04	27,59
2.	Baik	34,48	31,04	-3,44
3.	Cukup	27,58	20,68	-6,9
4.	Kurang	17,24	17,24	0
5.	Sangat Kurang	17,24	0	-17,24
Jumlah		100	100	0

Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Belajar dari siklus I ke siklus II

No.	Kategori Hasil belajar	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II dan Siklus I
1.	Sangat Baik	31,04	68,97	37,93
2.	Baik	31,04	24,13	-6,91
3.	Cukup	20,68	6,90	-13,78
4.	Kurang	17,24	0	-17,24
5.	Sangat Kurang	0	0	0
Jumlah		100	100	0

Berdasarkan Tabel 4.16, dan Tabel 4.17, Hasil Belajar mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Kategori Hasil Belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II untuk kategori sangat baik meningkat dari 3,45% menjadi 31,04%, dan meningkat lagi menjadi 68,97% pada siklus II. Kategori Hasil Belajar baik pada pra siklus sebesar 34,48% menjadi 31,04% pada siklus I, dan menjadi 24,13% pada siklus II. Artinya pada kategori Hasil Belajar baik mengalami penurunan sebesar 3,44% dari pra siklus ke siklus I, dan 6,91% dari siklus I ke siklus II. Persentase untuk Hasil Belajar pada kategori cukup juga mengalami penurunan. Pada pra siklus sebesar 27,58% siswa mendapatkan Hasil Belajar dengan kategori

cukup, kemudian menurun menjadi 20,68% siswa yang mendapatkan Hasil Belajar cukup, dan semakin menurun menjadi 6,90% pada siklus II. Kategori Hasil Belajar kurang dari 17,24% pada pra siklus menjadi 17,24% pada siklus I, dan semakin berkurang hingga 0% pada siklus II. Pada kategori sangat kurang dari 17,24% pada pra siklus dan menurun menjadi 0% pada siklus I dan siklus II.

4.3 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini. Wawancara setelah tindakan dilakukan setelah pelaksanaan siklus II selesai. Wawancara setelah tindakan dilaksanakan pada Kamis tanggal 28 Mei 2015. Kegiatan wawancara ditujukan kepada guru kelas IV-A dan dua orang siswa kelas IV-A sebagai sampel. Wawancara yang dilakukan kepada guru kelas bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari guru kelas IV tentang penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV-A. Wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan).

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-A diperoleh kesimpulan bahwa penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) membuat siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi karena dapat mengelompokkan materi menjadi lebih jelas sehingga motivasi dan Hasil Belajar menjadi meningkat (lampiran F2). Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas IV-A dapat disimpulkan bahwa siswa merasa lebih senang belajar dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) dan lebih mudah memahami materi karena langsung mencari sendiri pokok-pokok materi pembelajarannya.

4.4 Pembahasan

Pembelajaran IPS dengan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) lebih menekankan pada pembelajaran yang mencari sendiri konsep-konsep umum ke khusus materi pembelajarannya. Siswa termotivasi dan terlibat aktif dalam

menemukan sendiri konsep dan membangun sendiri pengetahuannya melalui langkah-langkah pembelajaran strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual yang meliputi mengidentifikasi konsep-konsep melalui tayangan video, mengurutkan konsep dari umum ke khusus, menghubungkan konsep dengan kata hubung tertentu untuk membentuk proposisi, mengembangkan cabang, hingga memperhatikan kembali letak konsep-konseppnya. Tayangan video pembelajarannya juga dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS tersebut, sehingga penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual meningkatkan motivasi siswa.

Motivasi siswa secara klasikal berdasarkan observasi pada pra siklus dan siklus I dalam kategori cukup dengan presentase pra siklus sebesar 47,62, sebanyak 5 siswa (17,24) dalam kategori tinggi, 16 siswa (55,17) dalam kategori cukup, dan 8 siswa (27,59) dalam kategori rendah. Sedangkan pada siklus I sebesar 59,38%, sebanyak 11 siswa (37,93%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (44,83%) dalam kategori cukup dan 5 siswa (17,24%) dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap refleksi di siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang motivasinya dalam kategori rendah sehingga harus dilakukan perbaikan dan perencanaan ulang untuk melanjutkan siklus II. Siklus II dilaksanakan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan motivasi siswa.

Motivasi siswa berdasarkan observasi secara klasikal pada siklus II meningkat sebesar 10,83% dari 59,38% menjadi 70,21% pada siklus II. Siswa dengan kategori motivasi sangat tinggi meningkat menjadi 2 siswa (6,89%), motivasinya dalam kategori tinggi meningkat menjadi 21 siswa (72,41%), motivasinya dalam kategori cukup dan rendah menurun menjadi masing-masing 3 siswa (10,35%). Secara klasikal terjadi peningkatan motivasi dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II. Pada pra siklus dan siklus I motivasi secara klasikal berada pada kategori cukup yakni (47,62) dan (59,38%), kemudian meningkat menjadi kategori tinggi (70,21%) pada siklus II.

Berdasarkan hasil dokumentasi awal, Hasil Belajar prasiklus dalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 58,45. Rata-rata Hasil Belajar meningkat menjadi 71,35 dan termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 9 siswa (31,04%) termasuk dalam kategori sangat baik, 9 siswa (31,04%) termasuk dalam kategori baik, 6 siswa (20,68%) dalam kategori cukup, 5 siswa (17,24%) dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata Hasil Belajar semakin meningkat pada siklus II. Rata-rata Hasil Belajar secara klasikal adalah sebesar 80,28 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Pada siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang Hasil belajarnya termasuk dalam kategori kurang. Sebanyak 20 siswa (68,97%) Hasil belajarnya termasuk dalam kategori sangat baik, 7 siswa (24,13%) dalam kategori baik, dan hanya 2 siswa (6,90%) yang Hasil belajarnya dalam kategori cukup.

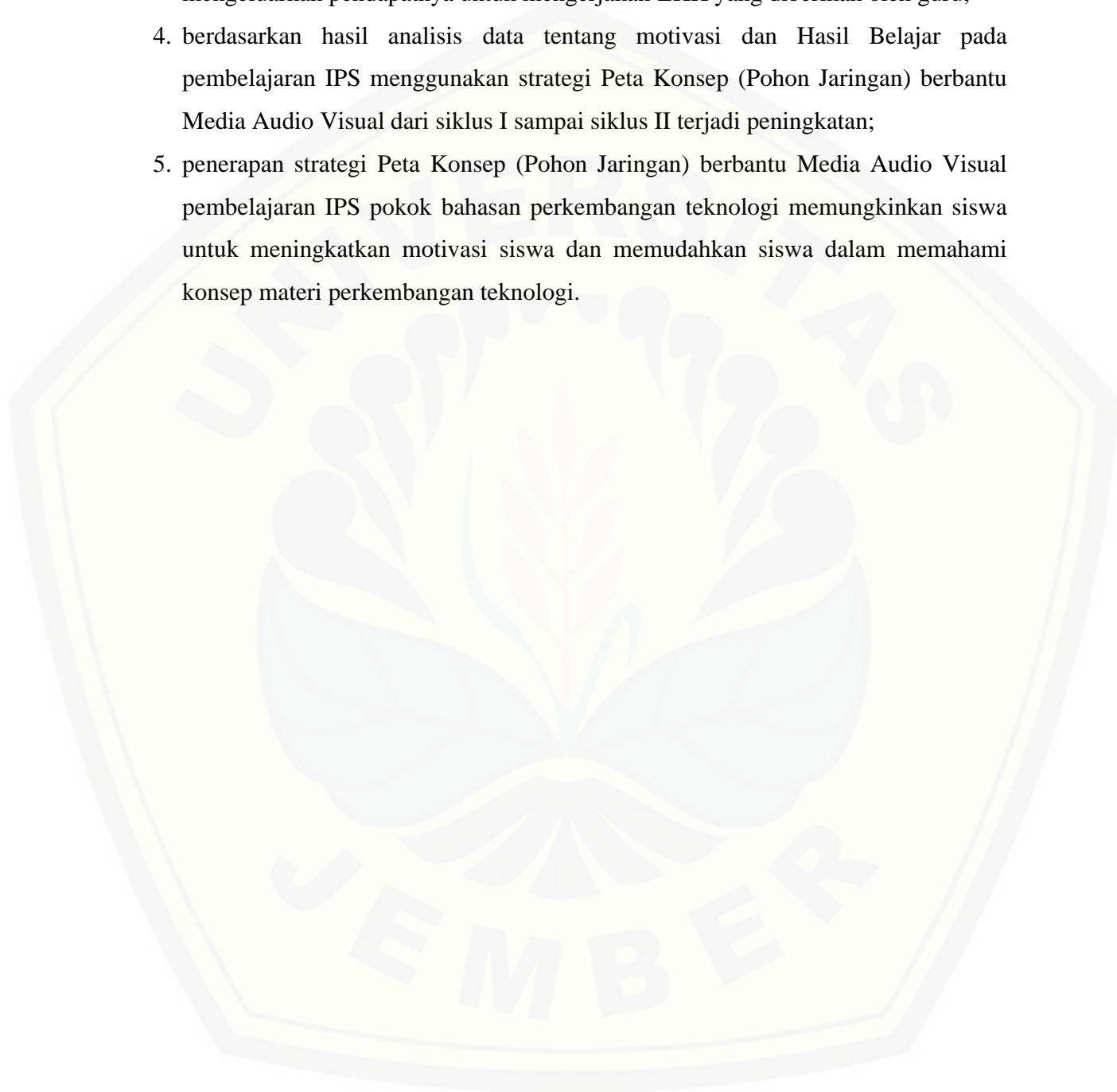
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual Mata Pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi pada kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember dapat meningkatkan motivasi dan Hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan kelima penelitian relevan yang telah dijabarkan pada Bab 2 yang menjelaskan bahwa penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi dan Hasil belajar.

4.5 Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. siswa tampak antusias dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran terutama saat melihat tayangan video pembelajaran dan pembuatan peta konsep (pohon jaringan);
2. pelaksanaan siklus II sudah banyak siswa yang berani berpendapat, meskipun ada beberapa yang perlu bimbingan dari guru;

3. siswa terlibat aktif dalam kelompok belajarnya dengan berdiskusi dan mengeluarkan pendapatnya untuk mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru;
4. berdasarkan hasil analisis data tentang motivasi dan Hasil Belajar pada pembelajaran IPS menggunakan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan;
5. penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi memungkinkan siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami konsep materi perkembangan teknologi.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual meningkatkan motivasi siswa. Motivasi siswa secara klasikal berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada pra siklus, siklus I, dan II, pada pra siklus dalam kategori cukup dengan persentase 47,62%, meningkat dengan persentase 59,38% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,21% pada siklus II.
- 2) Penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa secara klasikal dari 58,45 pada pra siklus menjadi 71,35 pada siklus I. Hasil belajar tersebut semakin meningkat menjadi 80,28 pada siklus II.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi guru

Pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih termotivasi.

2) Bagi peneliti

Pengkondisian kelas dan pengalokasian waktu perlu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai secara optimal.

3) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyani, Dina. 2011. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Peta Konsep dalam Pembelajaran IPS pada Pokok Bahasan Masalah-masalah Sosial di SDN Karangrejo 02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Jember.
- Amalia, Nur. 2011. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pembelajaran Strategi Peta Konsep dengan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SDN Tanah Wulan 02 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Jember.
- Amien, Saiful, dkk. 2010. *Media Audio dan Video untuk Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori – Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Davies, I. K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen dikti.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.). Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitria, Herawati. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Selecting, Organizing, dan Integrating Menggunakan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V-A SDN Ajung 03 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Jember.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- <https://www.youtube.com/watch?v=qmvx2MXRiSI/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=ggrhg657Atk/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=4RBSkiZigte/>

<https://www.youtube.com/watch?v=AQF8K2JrsMQ//>

- Masyhud, M. Shulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Shulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nikmah, Khoirun. 2014. Peningkatan Strategi Peta Konsep Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Mangkakulon 01 Kota Semarang. Dalam <http://lib.unnes.ac.id/20110/1/1401410343.pdf> [Diunduh tanggal 01 Agustus 2015 pukul 20:32]
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyani, Wahyu Martha. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Peta Konsep dengan Audiovisual Pada Siswa Kelas II Sdn Karanganyar 01 Kota Semarang*. Dalam <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=52598> [Diunduh tanggal 21 Maret 2015 pukul 10:52]
- Shvoong. 2013. *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Peta Konsep*. Tersedia Di <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241988-kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran-peta/>.
- Slameto. 1995. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soepono, B. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Permata Equator.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Motivasi Siswa dalam Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Matrik Penelitian

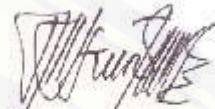
Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember	1. Bagaimanakah Penerapan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual dapat Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember ?	1. Strategi Belajar Peta Konsep berbantu Media Audio Visual 2. Motivasi siswa	1. Langkah-langkah penggunaan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dalam pembelajaran IPS: a. memperhatikan isi video b. mengidentifikasi konsep-konsep utama c. mengurutkan konsep dari umum ke khusus d. menghubungkan konsep dengan kata hubung tertentu untuk membentuk proposisi e. mengembangkan cabang f. memperhatikan kembali letak konsep-konsepnya 2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran diukur dengan skor yang meliputi:	1. Subjek penelitian: Siswa Kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember 2. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember 3. Dokumentasi	1. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian: SDN Tanggul Wetan 04 Jember 3. Metode pengumpulan data: a. observasi b. wawancara d. tes dokumentasi 4. Analisis data: - Peningkatan motivasi belajar siswa $P = - \times 100$	1. Jika diterapkan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi, maka Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Tindakan
	2. Bagaimanakah Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep berbantu Media Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember ?	3. Hasil Belajar Siswa	a. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran b. semangat siswa untuk melakukan tugas belajar c. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya d. reaksi yang ditunjukkan siswa dalam stimulus yang diberikan guru e. rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru		Keterangan: P = skor pencapaian motivasi belajar M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal motivasi belajar - Peningkatan hasil belajar siswa $= \frac{P - M}{N} \times 100$ Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar siswa M = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal hasil belajar	2. Jika diterapkan Strategi Peta Konsep berbantu Media Audio Visual Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi, maka Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember akan meningkat.

LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Aditya Nurcahyo	√	
2	Alfiana Rista Damayanti		√
3	Aril R Pamungkas	√	
4	Cantika Tri Wahyuni		√
5	Christopher Jeremia	√	
6	Dafa Annastaqin R	√	
7	Daffa Angel Putri		√
8	Devina Ayunda D		√
9	Dicky Zulqarnain	√	
10	Eva Ramadhani		√
11	Hani Marsyarani		√
12	Helmi Ma'rifatul Afifah		√
13	Imas Nurul Hikmah		√
14	Irgi Gibran Maulana	√	
15	Khairunisa Fauziah		√
16	Lailatus Sa'adah		√
17	M. Faris Setiyawan	√	
18	Maulana Ainul Yaqin	√	
19	Maulidatul Choiroh		√
20	Muhammad Arival Huda	√	
21	Moh. Hulaifi Ridwan	√	
22	Muhammad Aimar Ramadhan	√	
23	Radit Arifan M	√	
24	Rifal Aditya Pratama	√	
25	Rio Fernanda Putra	√	
26	Rizki Ardiansyah	√	
27	Serli Puji Lestari		√
28	Silvina Zakiah		√
29	Vanessa Candida		√
Jumlah siswa		15 orang	14 orang

Guru Kelas IV-A



Kunarni, S.Pd

NIP. 19760520 199912 2 004



LAMPIRAN C. HASIL BELAJAR**C.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus****Nilai UTS Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Aditya Nurcahyo	50	100				√	
2	Alfiana Rista Damayanti	70	100		√			
3	Aril R Pamungkas	60	100			√		
4	Cantika Tri Wahyuni	70	100		√			
5	Christopher Jeremia	30	100					√
6	Dafa Annastaqin R	60	100			√		
7	Daffa Angel Putri	50	100				√	
8	Devina Ayunda D	70	100		√			
9	Dicky Zulqarnain	40	100				√	
10	Eva Ramadhani	30	100					√
11	Hani Marsyarani	70	100		√			
12	Helmi Ma'rifatul Afifah	60	100			√		
13	Imas Nurul Hikmah	50	100				√	
14	Irgi Gibran Maulana	50	100				√	
15	Khairunisa Fauziah	70	100		√			
16	Lailatus Sa'adah	70	100		√			
17	M. Faris Setiyawan	60	100			√		
18	Maulana Ainul Yaqin	50	100				√	
19	Maulidatul Choiroh	80	100	√				
20	Muhammad Arival Huda	70	100		√			
21	Moh. Hulaifi Ridwan	70	100		√			
22	Muhammad Aimar R	60	100			√		
23	Radit Arifan M	40	100			√		
24	Rifal Aditya Pratama	60	100			√		
25	Rio Fernanda Putra	55	100				√	
26	Rizki Ardiansyah	45	100				√	
27	Serli Puji Lestari	65	100			√		
28	Silvina Zakiah	70	100		√			
29	Vanessa Candida	70	100		√			
Jumlah		1695	2900	1	10	8	8	2
Rata-rata		58,45						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

➤ Kriteria Hasil Belajar

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 1 siswa (3,45%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 10 siswa (34,48%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 8 siswa (27,58%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 8 siswa (27,58%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (SKB) = 2 siswa (6,90%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal: $P = \frac{P}{N} \times 100$

$$= \frac{17}{29} \times 100$$

$$= 58,45 \text{ (kategori kurang baik)}$$

Keterangan:

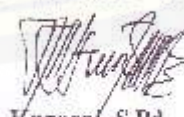
P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Jember, 16 Desember 2014

Guru Kelas IV-A



Kunardi, S.Pd

NIP. 19760520 199912 2 004

C.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV-A SDN

Tanggul Wetan 04 Jember

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Aditya Nurcahyo	65	100			√		
2	Alfiana Rista Damayanti	72	100		√			
3	Aril R Pamungkas	64	100			√		
4	Cantika Tri Wahyuni	87	100	√				
5	Christopher Jeremia	48	100					√
6	Dafa Annastaqin R	64	100			√		
7	Daffa Angel Putri	80	100	√				
8	Devina Ayunda D	78	100		√			
9	Dicky Zulqarnain	56	100				√	
10	Eva Ramadhani	60	100			√		
11	Hani Marsyarani	82	100	√				
12	Helmi Ma'rifatul Afifah	82	100	√				
13	Imas Nurul Hikmah	52	100				√	
14	Irgi Gibran Maulana	60	100			√		
15	Khairunisa Fauziah	78	100		√			
16	Lailatus Sa'adah	75	100		√			
17	M. Faris Setiyawan	80	100	√				
18	Maulana Ainul Yaqin	72	100		√			
19	Maulidatul Choiroh	82	100	√				
20	Muhammad Arival Huda	72	100		√			
21	Moh. Hulaifi Ridwan	76	100		√			
22	Muhammad Aimar R	86	100	√				
23	Radit Arifan M	52	100				√	
24	Rifal Aditya Pratama	68	100			√		
25	Rio Fernanda Putra	78	100		√			
26	Rizki Ardiansyah	56	100				√	
27	Serli Puji Lestari	76	100		√			
28	Silvina Zakiah	80	100	√				
29	Vanessa Candida	82	100	√				
	Jumlah	2069	2900	9	9	6	5	0
	Rata-rata	71,35						

Keterangan : SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK= Sangat Kurang

Rentangan Skor	Predikat Hasil Belajar
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : Masyhud (2013:65)

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 9 siswa (31,04%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 9 siswa (31,04%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 6 siswa (20,68%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 5 siswa (17,24%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal: $P = \frac{—}{—} \times 100$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 71,35 \text{ (Baik)}$$

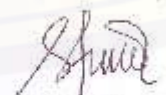
Keterangan : P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Jember, 14 Mei 2015

Peneliti



Siti Hoirah

NIM 110210204075

C.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV-A SDN

Tanggul Wetan 04 Jember

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Aditya Nurcahyo	80	100	√				
2	Alfiana Rista Damayanti	90	100	√				
3	Aril R Pamungkas	80	100	√				
4	Cantika Tri Wahyuni	80	100	√				
5	Christopher Jeremia	60	100			√		
6	Dafa Annastaqin R	80	100	√				
7	Daffa Angel Putri	88	100	√				
8	Devina Ayunda D	78	100		√			
9	Dicky Zulqarnain	80	100	√				
10	Eva Ramadhani	60	100			√		
11	Hani Marsyarani	92	100	√				
12	Helmi Ma'rifatul Afifah	84	100	√				
13	Imas Nurul Hikmah	72	100		√			
14	Irgi Gibran Maulana	80	100	√				
15	Khairunisa Fauziah	78	100		√			
16	Lailatus Sa'adah	86	100	√				
17	M. Faris Setiyawan	90	100	√				
18	Maulana Ainul Yaqin	78	100		√			
19	Maulidatul Choiroh	80	100	√				
20	Muhammad Arival Huda	78	100		√			
21	Moh. Hulaifi Ridwan	80	100	√				
22	Muhammad Aimar R	88	100	√				
23	Radit Arifan M	70	100		√			
24	Rifal Aditya Pratama	70	100		√			
25	Rio Fernanda Putra	88	100	√				
26	Rizki Ardiansyah	80	100	√				
27	Serli Puji Lestari	80	100	√				
28	Silvina Zakiah	86	100	√				
29	Vanessa Candida	92	100	√				
Jumlah		2328	2900	20	7	2	0	0
Rata-rata		80,28						

Keterangan : SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK= Sangat Kurang

Rentangan Skor	Predikat Hasil Belajar
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : Masyhud (2013:65)

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 20 siswa (68,97%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 7 siswa (24,13%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 2 siswa (6,90%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal: $P = \frac{—}{—} \times 100$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 80,28 \text{ (Sangat Baik)}$$

Keterangan : P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Jember, 28 Mei 2015

Peneliti



Siti Hoiroh

NIM 110210204075

LAMPIRAN D. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**D.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Strategi yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember
2.	Motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian.	Guru Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember
3.	Hasil belajar siswa pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.	Guru Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul saat proses pembelajaran.	Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual pada pembelajaran pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.	Guru Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual pada pembelajaran pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.	Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

D.2 Pedoman Observasi

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember
2.	Motivasi belajar siswa sebelum strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual diterapkan	Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model
2.	Motivasi belajar siswa ketika strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual diterapkan.	Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

D.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual.	Nilai pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi Siswa Kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

D.4 Hasil Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember.	Dokumen
2.	Daftar nilai hasil tes siswa kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember.	Dokumen
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) prasiklus kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam tahun pelajaran 2014/2015	Dokumen
4.	Foto kegiatan penelitian.	Dokumen

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA**E.1 Hasil Wawancara Pra Siklus dengan Guru**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Kunarni, S.Pd

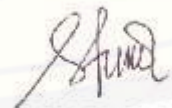
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Strategi pembelajaran apa yang biasanya Ibu terapkan pada pembelajaran IPS?	Ceramah dan pemberian tugas
2.	Mengapa Ibu menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran IPS?	Siswa lebih mudah menyerap materi
3.	Bagaimana motivasi belajar siswa saat pembelajaran IPS dengan strategi yang Ibu terapkan?	Motivasi belajar masih rendah karena yang menjawab pertanyaan guru hanya siswa itu-itulah saja.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS selama ini?	Dilihat dari nilai utsnya hanya beberapa siswa saja yang tuntas
5.	Apa kendala yang Ibu alami saat proses pembelajaran?	Siswa berbicara sendiri

Kesimpulan hasil wawancara:

Metode/strategi yang digunakan guru saat pembelajaran adalah metode pembelajaran satu arah yaitu ceramah dan pemberian tugas. Motivasi belajar siswa rendah.

Jember, 19 Desember 2015

Pewawancara,



Siti Hoiroh

NIM.110210204075

E.2 Hasil Wawancara Setelah Siklus dengan Guru

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Kunarni, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual pada pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi?	Siswa tampak lebih mudah memahami materi karena siswa langsung mencari informasi pembelajaran sendiri melalui pembuatan peta konsep
2.	Apakah menurut Ibu strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena selain videonya yang menarik juga dan langsung mencari informasi pembelajaran sendiri melalui pembuatan peta konsep
3.	Apakah menurut Ibu strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Dapat karena siswa mencari pokok-pokok pembelajarannya sendiri melalui tayangan video sehingga lebih mudah memahami materi
4.	Apakah kekurangan dari penerapan strategi peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual dalam pembelajaran IPS?	Membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya sehingga pengaturan waktu harus direncanakan dengan baik
5.	Apakah kelebihan dari penerapan	Strategi peta konsep (pohon

strategi *peta konsep (pohon jaringan)* berbantu media audio visual membuat siswa lebih mudah memahami materi karena siswa mencari pokok-pokok pembelajarannya sendiri melalui tayangan video

Kesimpulan hasil wawancara:

Penerapan strategi *peta konsep (pohon jaringan)* berbantu media audio visual membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran karena materi mudah dipahami sehingga motivasi dan hasil belajar siswa menjadi meningkat

Jember, 28 Mei 2015

Pewawancara,



Siti Hoiroh
NIM.110210204075

E.3 Hasil Wawancara Pra Siklus dengan Siswa

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

Nama Siswa : Vanessa Candida

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang saat pembelajaran IPS sedang berlangsung?	Kurang senang
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat dikelas?	Guru menjelaskan, lalu mengerjakan tugas
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, IPS banyak hafalannya

Nama Siswa : Christopher Jeremia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang saat pembelajaran IPS sedang berlangsung?	Tidak senang
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat dikelas?	Menjelaskan
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, hafalan

Kesimpulan hasil wawancara:

Tidak semua siswa menyukai pelajaran IPS. Salah satu penyebabnya karena menurut siswa pelajaran IPS banyak menghafal.

Jember, 19 Desember 2014

Pewawancara,



Siti Hoiroh
NIM.110210204075



E.4 Hasil Wawancara Setelah Siklus dengan Siswa

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS dengan strategi *peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual* pada pokok bahasan perkembangan teknologi.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV-A SDN Tanggul Wetan 04 Jember

Nama Siswa : Vanessa Candida

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran IPS?	Sangat senang
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran IPS dengan strategi <i>peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual</i> ?	Tidak ada kesulitan karena ada bimbingan dari guru
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan strategi <i>peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual</i> yang telah berlangsung?	saya menjadi lebih mudah memahami materi

Nama Siswa : Christopher Jeremia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran IPS?	Senang sekali
2.	Apakah ada kesulitan yang Anda alami saat pelajaran IPS dengan strategi <i>peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual</i> ?	Ada, saat mencari pokok primer dan sekunder.
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan strategi <i>peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual</i> yang telah berlangsung?	Saya menjadi mudah memahami materi karena ada videonya

Kesimpulan hasil wawancara:

Siswa merasa lebih senang belajar dengan menerapkan strategi *peta konsep (pohon jaringan) berbantu media audio visual* dan lebih mudah memahami materi karena langsung mencari sendiri pokok-pokok materi pembelajarannya melalui tayangan video.

Jember, 28 Mei 2015

Pewawancara,



Siti Hoiroh
NIM.110210204075



LAMPIRAN F. PEDOMAN PENGISIAN OBSERVASI MOTIVASI**F.1 OBSERVASI MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Pokok Bahasan : Mengetahui Perkembangan Teknologi

Kelas/ Semester : IV/2

Sekolah : SDN Tanggul Wetan 04 Jember

Petunjuk

1. Keterangan Pilihan jawaban:

5 = selalu dilakukan (SL)

4 = sering dilakukan (SR)

3 = kadang-kadang dilakukan , tapi sering tidak dilakukan (KK)

2 = jarang dilakukan (JR)

1 = tidak pernah dilakukan (TP)

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Minat belajar	a. Mendengarkan penjelasan guru					
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh					
		c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru atau teman					
		d. Tidak sering meninggalkan kelas					
2.	Semangat belajar	a. Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti					
		b. Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan					
		c. Tidak mudah putus asa dalam					

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
3.	Tanggung jawab	mengerjakan tugas guru					
		d. Tidak bergurau dengan teman					
		a. Langsung mengerjakan tugas dari guru					
		b. Memberi kontribusi kepada kelompok belajarnya					
4.	Reaksi yang ditunjukkan	c. Tekun mengerjakan tugas					
		d. Mengerjakan tugas tepat waktu					
		a. Mendengarkan pertanyaan dari guru					
		b. Memperhatikan pertanyaan dari guru					
5.	Rasa senang	c. Langsung menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru					
		a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas					
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru					
		d. Tekun bekerjasama dalam kelompok					

Jember,

Responden

(.....)

F.2 HASIL REKAPITULASI OBSERVASI MOTIVASI SISWA PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																		Jumlah skor tiap siswa	Kategori												
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang					S	R	C	T	S	T	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c		d	Skor	a	b	c	d							Skor
1.	Aditya	3	2	1	3	9	3	2	2	3	10	2	1	2	2	7	2	3	1	2	8	3	2	2	1	8	42				√		
2.	Alfiana	2	2	1	3	8	3	1	2	2	8	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	2	3	1	9	39		√				
3.	Aril	2	3	2	1	8	2	2	1	2	7	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	2	3	1	2	8	43				√		
4.	Cantika	3	3	2	3	11	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	63					√	
5.	Christo	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	3	2	2	1	8	37			√			
6.	Dafa	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	1	2	1	6	3	2	2	2	9	2	3	2	1	8	40			√			
7.	Daffa	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	2	3	2	10	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	62					√	
8.	Devina	2	2	3	2	9	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	2	1	2	9	48				√		
9.	Dicky	3	3	1	3	10	2	1	3	2	8	3	3	1	3	10	3	1	2	3	9	3	1	2	2	8	45				√		
10.	Eva	2	3	1	2	8	2	2	3	2	9	3	2	1	2	8	2	1	2	1	6	2	1	1	1	5	36			√			
11.	Hani	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	2	2	10	63					√	
12.	Helmi	3	2	3	2	10	2	1	2	2	7	3	2	1	2	8	2	2	1	2	7	3	2	3	3	11	43				√		
13.	Imas	4	3	3	4	14	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	62					√	
14.	Irgi	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	3	3	2	4	12	4	4	4	1	13	51				√		
15.	Khairun	2	2	1	3	8	3	2	2	2	9	2	3	1	2	8	2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	43				√		
16.	Lailatus	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	3	3	2	2	10	4	3	2	1	10	46				√		
17.	M. Faris	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	37			√			
18.	M. Ainul	3	3	3	3	12	1	1	3	1	6	3	1	3	3	10	3	1	3	3	10	2	2	1	1	6	44				√		
19.	Maulida	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	55				√		
20.	M. Arival	3	3	1	3	10	2	1	3	2	8	3	3	1	3	10	3	1	2	3	9	3	1	2	2	8	45				√		

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					S	R	C	T	S	T
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor						
21.	M. Hulai	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10	4	2	2	3	11	3	3	3	3	12	53			√			
22.	M. Aimar	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	3	2	11	4	2	3	2	11	3	4	3	4	14	64				√		
23.	Radit	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	1	2	7	1	2	2	2	7	2	2	1	1	6	35		√				
24.	Rifal	3	3	2	2	10	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	2	10	3	3	2	1	9	43			√			
25.	Rio	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	1	2	7	39		√				
26.	Rizki	3	2	2	3	9	1	2	3	2	12	2	2	3	2	11	3	2	3	2	12	3	3	1	4	11	48			√			
27.	Serli	2	2	1	2	7	2	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	36		√				
28.	Silvina	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	59			√			
29.	Vanessa	3	3	3	1	10	2	1	2	2	7	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12	58			√			
Jumlah skor masing-masing aspek		281					258					270					294					278					1381	0	8	16	5	0	
Skor maksimal		580					580					580					580					580					2900						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		48,44					44,48					46,55					50,34					47,93					47,62						

KETERANGAN:
 ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup
 R = Rendah
 SR = Sangat Rendah

Jember, 19 Desember 2014

Peneliti

 Siti Lloiroh
 NTM 110210204075

Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 48,44 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 44,48 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 46,55 \text{ (kategori cukup)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 50,34 \text{ (kategori cukup)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 47,93 \text{ (kategori cukup)}$$

1. Penilaian motivasi secara klasikal

Kriteria Motivasi Siswa

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 5 siswa (17,24%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 16 siswa (55,17%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 8 siswa (27,59%)

Motivasi Secara Klasikal:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 47,62 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar


F.3 HASIL REKAPITULASI OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS I


No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					SR	R	C	T	ST
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor					
1.	Aditya	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	68					√
2.	Alfiana	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	73					√
3.	Aril	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60			√		
4.	Cantika	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	74					√
5.	Christo	3	2	2	3	10	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	59			√		
6.	Dafa	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	52			√		
7.	Daffa	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	3	2	3	4	12	4	3	3	4	14	70					√
8.	Devina	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	65					√
9.	Dicky	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	60			√		
10.	Eva	2	2	1	1	6	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	34		√			
11.	Hani	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	4	15	69					√
12.	Helmi	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	68					√
13.	Imas	3	3	3	2	14	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	3	4	2	2	11	3	3	3	3	12	59			√		
14.	Irgi	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	4	13	3	2	3	3	11	3	4	3	3	12	60			√		
15.	Khairun	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	58			√		
16.	Lailatus	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	40		√			
17.	M. Faris	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	55			√		
18.	M. Ainul	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	57			√		
19.	Maulida	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	74					√
20.	M. Arival	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	72					√

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																		Jumlah skor tiap siswa	Kategori											
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang					SR	R	C	T	ST	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c		d	skor	a	b	c	d						Skor
21.	M. Hulai	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	60			√		
22.	M. Aimar	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	40		√			
23.	Radit	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	2	1	1	6	3	2	2	1	8	34		√			
24.	Rifal	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	1	2	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	1	7	35		√			
25.	Rio	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	59			√		
26.	Rizki	3	3	3	3	12	4	3	2	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	58			√		
27.	Serli	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	73				√	
28.	Silvina	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12	60			√		
29.	Vanessa	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	76				√	
Jumlah skor masing-masing aspek		348					343					345					334					352					1722	0	5	13	11	
Skor maksimal		580					580					580					580					580					2900					
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		60,00					59,14					59,48					57,59					60,69					59,38					

KETERANGAN:
 ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup
 R = Rendah
 SR = Sangat Rendah

Jember, 11 Mei 2015

Observer 1

 Elinda Prastyani
 NIM 110210204080

Observer 2

 Suci Arianingrum
 NIM 110210204008

Peneliti

 Siti Hoiroh
 NIM 110210204075

Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

2) Penilaian masing-masing indikator motivasi

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 60,00 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 59,14 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 59,48 \text{ (kategori cukup)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 57,59 \text{ (kategori cukup)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 60,69 \text{ (kategori tinggi)}$$

2. Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 11 siswa (37,93%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 13 siswa (44,83%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 5 siswa (17,24%)

Motivasi Belajar Secara Klasikal:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 59,38 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh


N = jumlah skor maksimal motivasi belajar


F.4 HASIL REKAPITULASI OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II


No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																			Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang					S R	R	C	T	S T	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d		skor	a	b	c	d						Skor
1.	Aditya	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14	73					√
2.	Alfiana	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	78					√
3.	Aril	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	78					√
4.	Cantika	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	79					√
5.	Christo	3	3	2	3	11	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	65					√
6.	Dafa	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60			√		
7.	Daffa	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	77					√
8.	Devina	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	75					√
9.	Dicky	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15	72					√
10.	Eva	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	1	2	7	39		√			
11.	Hani	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	79					√
12.	Helmi	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	76					√
13.	Imas	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13	3	3	4	4	14	69					√
14.	Irgi	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	75					√
15.	Khairun	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	6	16	77					√
16.	Lailatus	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	54			√		
17.	M. Faris	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	5	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	77					√
18.	M. Ainul	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	76					√
19.	Maulida	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80					√
20.	M. Arival	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	78					√
21.	M. Hulai	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	77					√
22.	M. Aimar	3	3	2	3	11	2	2	3	2	9	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	52			√		

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					S R	R	C	T	S T
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor					
23.	Radit	2	2	1	2	7	2	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	36		√			
24.	Rifal	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	1	2	1	6	3	2	2	2	9	2	3	2	1	8	40		√			
25.	Rio	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	73				√	
26.	Rizki	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	73				√	
27.	Serli	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	83					√
28.	Silvina	4	4	3	4	15	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	3	16	80				√	
29.	Vanessa	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	4	3	4	16	4	4	5	4	17	85					√
Jumlah skor masing-masing aspek		406					403					407					403					417					2036	0	3	3	21	2
Skor maksimal		580					580					580					580					580					2900					
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		70,00					69,48					70,17					69,48					71,90					70,21					

KETERANGAN:
 ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup
 R = Rendah
 SR = Sangat Rendah

Observer 1

 Elinda Prastyani
 NIM 110210204080

Observer 2

 Suci Arianingrum
 NIM 110210204008

Jember, 25 Mei 2015
 Peneliti

 Siti Hoiroh
 NIM 110210204075

Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

3) Penilaian masing-masing indikator motivasi

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 70,00 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 69,48 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 70,17 \text{ (kategori tinggi)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 69,48 \text{ (kategori tinggi)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 71,90 \text{ (kategori tinggi)}$$

3. Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 2 siswa (6,89%)

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 21 siswa (72,41%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 3 siswa (10,35%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 3 siswa (10,35%)

Motivasi Belajar Secara Klasikal:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 70,21 \text{ (Kategori Tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP**G.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan 1**

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk semangat	√	
3.	Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi	√	
4.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi	√	
6.	Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.	√	
6.	Guru membagi kelas kedalam 6 kelompok diskusi	√	
7.	Guru membentuk 6 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok	√	
9.	Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya	√	
10.	Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan	√	
11.	Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama dan pendukung (konsep umum dan khusus) yang relevan	√	

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
	dengan video		
12.	Guru meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada di LKK	√	
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	√	
14.	Guru memberikan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	√	
Kegiatan Penutup			
15.	Guru Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	√	
16.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan	√	
17.	Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	√	
18.	Guru mengucapkan salam penutup dan doa	√	

Keterangan :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Jember, 11 Mei 2015

Observer



Kunarni, S.Pd

NIP. 19760520 199912 2 004

G. 2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan 2

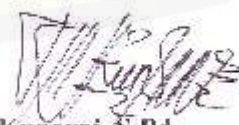
No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk	√	
3.	Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi	√	
4.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan inti materi tentang perkembangan teknologi untuk mengingatkan kembali pada materi pertemuan sebelumnya	√	
6.	Guru membagikan tes hasil belajar (THB) siswa	√	
7.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa (tes hasil belajar)	√	
8.	Guru memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes hasil belajar	√	
Kegiatan Penutup			
9.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari.	√	
10.	Mengucapkan salam dan berdoa.	√	

Keterangan :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Jember, 12 Mei 2015

Observer



Kunarni, S.Pd

NIP. 19760520 199912 2 004

G. 3 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan 1

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk semangat	√	
3.	Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi	√	
4.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi transportasi	√	
6.	Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi transportasi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.	√	
6.	Guru membagi kelas kedalam 6 kelompok diskusi	√	
7.	Guru membentuk 6 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok	√	
9.	Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya	√	
10.	Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan	√	
11.	Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama dan pendukung (konsep umum dan khusus) yang relevan dengan video	√	
12.	Guru meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada di LKK	√	

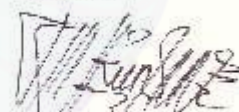
No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	√	
14.	Guru memberikan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	√	
Kegiatan Penutup			
15.	Guru Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	√	
16.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan	√	
17.	Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	√	
18.	Guru mengucapkan salam penutup dan doa	√	

Keterangan :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Jember, 25 Mei 2015

Observer



Kunarni, S.Pd

NIP. 197605201999122004

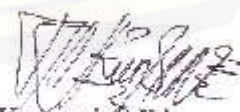
G. 4 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk	√	
3.	Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi	√	
4.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan inti materi tentang perkembangan teknologi untuk mengingatkan kembali pada materi pertemuan sebelumnya	√	
6.	Guru membagikan tes hasil belajar (THB) siswa	√	
7.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa (tes hasil belajar)	√	
8.	Guru memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes hasil belajar	√	
Kegiatan Penutup			
9.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari.	√	
10.	Mengucapkan salam dan berdoa.	√	

Keterangan :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.
Jember, 26 Mei 2015

Observer



Kunarni, S.Pd

NIP. 19760320 199912 2 004

LAMPIRAN H. RPP PRA SIKLUS

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN TANGGUL WETAN 04
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

I. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

II. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

III. Materi Pokok

- Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

IV. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Siswa diajak mengamati gambar pemandangan alam

- Kegiatan inti
 - Guru menjelaskan apa saja sumber daya alam di daerahnya yang dapat mendukung kegiatan ekonomi.
 - Mengelompokkan sumber daya alam tersebut sesuai jenis-jenisnya.
 - Guru memberikan tugas berupa LKS.
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
 - Guru dan siswa merangkum materi pelajaran yang telah diterimanya.

V. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar berbagai jenis sumber daya alam
- Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku pendamping IPS yang relevan

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya ▪ Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya 	Tertulis uraian	jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya - Tulislah tiga sumber daya alam yang dapat diperbarui! - Tulislah tiga sumber

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah 			<p>daya alam yang tidak dapat diperbarui!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulislah potensi ekonomi yang terdapat di daerah tempat tinggalmu! - Jelaskan bagaimana cara melestarikan sumber daya alam agar tidak cepat habis atau punah! - Apa saja manfaat sumber daya alam pertanian?
---	--	--	--

Format Kriteria Penilaian

 **PRODUK**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
		* Sikap	4
2.	Sikap	* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Tanggal, 19 Desember 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sulawanto, S.Pd
 NIP. 19600918 198201 1 006

Guru Kelas IV-A

Kunarni, S.Pd
 NIP. 19760520 199912 2 004

LAMPIRAN I. RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**I.1 RPP Siklus I****RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Tanggul Wetan 04 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Perkembangan Teknologi Produksi dan Komunikasi
Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator**Kognitif***Proses*

1. Mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi produksi
2. Mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi komunikasi
3. Mengklasifikasi contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini
4. Mengklasifikasi contoh teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
5. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

Produk

1. Menjelaskan perkembangan teknologi produksi.
2. Menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi.
3. Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
4. Mengelompokkan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
5. Menjelaskan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

Afektif

1. Berperilaku disiplin ketika pelajaran berlangsung.
2. Melakukan komunikasi seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Psikomotor

1. Mempresentasikan peta konsep (pohon jaringan) yang telah dibuatnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi produksi
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi komunikasi
3. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengklasifikasi contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini
4. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengklasifikasi contoh teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
5. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

Produk

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi produksi.
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi.
3. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
4. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengelompokkan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
5. Melalui pengamatan video, siswa dapat menjelaskan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

Afektif

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat berperilaku disiplin ketika pelajaran berlangsung.
2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Psikomotor

1. Dengan dibimbing oleh guru, siswa dapat mempresentasikan tentang peta konsep (pohon jaringan) yang telah dibuatnya.

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan teknologi produksi dan komunikasi (terlampir)

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: Peta Konsep

Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran**Siklus I Pertemuan 1**

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa	1. Siswa menjawab salam dan doa	5 menit
2. Apersepsi	2. Presensi : daftar hadir siswa 3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru 3. Siswa menjawab pertanyaan guru	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti			
5. Penggunaan media pembelajaran	5. Guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi. 6. Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.	5. Siswa mengamati video 6. Siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi	60 menit
6. Pembagian kelompok	7. Guru membentuk 6 kelompok siswa.	7. Siswa membentuk kelompok	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
7. Penerapan strategi peta konsep	<p>Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>8. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok</p> <p>9. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama dan pendukung (konsep umum dan khusus) yang relevan dengan video</p> <p>12. Guru meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada</p>	<p>8. Siswa menggunakan lembar kerja kelompok dalam pengamatan</p> <p>9. Siswa menyimak dengan baik penjelasan dari guru tentang peta konsep</p> <p>10. Siswa memerhatikan</p> <p>11. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dengan video</p> <p>12. Siswa melanjutkan pengisian lembar LKK</p>	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	di LKK		
8. Mempresen- tasikan hasil mengamati	13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 14. Memberikan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	13. Siswa mempresentasikan hasil pembuatan peta konsep. 14. Siswa mendapatkan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	
Kegiatan Penutup			
9. Refleksi	15. Guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	15. Siswa menjawab pertanyaan	
10. Menyimpul- kan pembelajaran	16. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 17. Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	16. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 17. Siswa menyimak kesimpulan guru	10 menit
11. Menutup pelajaran	18. Salam penutup dan doa	18. Siswa menjawab salam dan doa	

Siklus I Pertemuan 2

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa	1. Siswa menjawab salam dan doa	
2. Apersepsi	2. Presensi : daftar hadir siswa	2. Siswa menjawab	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	3. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi dan komunikasi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3. Siswa menjawab pertanyaan. 4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan Inti			
4. Penyampaian materi	5. Guru menjelaskan inti materi tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi untuk mengingatkan kembali pada materi pertemuan sebelumnya	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
5. Evaluasi	6. Guru membagikan tes hasil belajar (THB) siswa 7. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar tes hasil belajar (THB) 8. Guru memberikan penghargaan bintang	6. Siswa mengerjakan tes hasil belajar (THB) yang diberikan oleh guru 7. Siswa mengumpulkan lembar tes hasil belajar (THB) 8. Siswa mendapatkan	60 menit

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes hasil belajar	penghargaan bintang prestasi setelah menyelesaikan tes hasil belajar	
<hr/>			
Kegiatan Penutup			
6. Refleksi	9. Guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	9. Siswa menjawab pertanyaan	
7. Menyimpulkan pembelajaran	10. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 11. Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	10. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 11. Siswa menyimak kesimpulan guru	5 menit
8. Menutup pelajaran	12. Salam penutup dan doa	12. Siswa menjawab salam dan doa	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. LCD dan Speaker
2. Video tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi
3. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

Radjiman A. Triyono. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian :

1. Teknik Penilaian

- Tes Tulis
- Penugasan
- Diskusi Kelompok

2. Instrumen penilaian

- Lembar Kerja Siswa (kelompok)
- Lembar Kerja Siswa (individu)

Jember, 11 Mei 2015

Peneliti



Siti Hoiroh

NIM 110210204075

Lampiran 1. Materi Ajar

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Perkembangan Alat Teknologi Produksi dan Komunikasi.

1. Perkembangan Teknologi Produksi

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan. Contohnya, pekerjaan cepat selesai dan hasil yang meningkat. Teknologi adalah kemampuan berlandaskan ilmu pengetahuan. Adapun produksi adalah kegiatan menghasilkan barang. Jadi, teknologi produksi adalah kegiatan menghasilkan barang berlandaskan pengetahuan. Teknologi produksi mengalami perkembangan. Perkembangannya selalu ke arah kemajuan. Teknologi produksi pada masa kini jauh lebih baik. Apabila dibandingkan dengan teknologi masa lalu.

Teknologi produksi masa lalu bersifat sederhana. Hasilnya pun sangat terbatas. Teknologi produksi masa kini bersifat modern. Selain itu, banyak memberi kemudahan. Salah satu kemudahan itu adalah hasil produksi yang melimpah. Sumber daya alam perlu diolah sebelum dinikmati. Pengolahannya menggunakan teknologi. Salah satunya teknologi produksi. Teknologi produksi dalam pemanfaatannya menggunakan alat. Adanya teknologi produksi kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Kebutuhan hidup itu, seperti pangan, sandang, dan sebagainya.

Berikut akan dibahas mengenai teknologi produksi. Di antaranya teknologi produksi pangan dan sandang. Teknologi produksi pangan membantu pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan berkaitan dengan pertanian. Kegiatan pertanian pada masa lalu masih tradisional. Contohnya merontokkan gabah dengan cara tradisional. Caranya gabah diinjak-injak menggunakan kaki. Setelah cara tersebut ditemukan cara lain, yaitu gabah ditumbuk dengan lesung. Selain itu, merontokkan padi dengan dipukul-pukul. Namun, setelah teknologi produksi ditemukan. Cara produksi tradisional mulai ditinggalkan. Beralih menggunakan tenaga mesin. Adanya teknologi mesin memperingan pekerjaan. Selain itu,

penggunaan mesin dalam pertanian menguntungkan. Keuntungan itu berupa menghemat waktu dan hasil melimpah. Untuk melihat perkembangan teknologi pertanian. Dapat dilihat pada alur perkembangan alat produksi berikut ini.

a. Teknologi Pangan

Teknologi produksi pangan membantu pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan berkaitan dengan pertanian. Kegiatan pertanian pada masa lalu masih tradisional. Contohnya merontokkan gabah dengan cara tradisional. Caranya gabah diinjak-injak menggunakan kaki. Setelah cara tersebut ditemukan cara lain, yaitu gabah ditumbuk dengan lesung. Selain itu, merontokkan padi dengan dipukul-pukul. Namun, setelah teknologi produksi ditemukan. Cara produksi tradisional mulai ditinggalkan. Beralih menggunakan tenaga mesin. Adanya teknologi mesin memperingan pekerjaan. Selain itu, penggunaan mesin dalam pertanian menguntungkan. Keuntungan itu berupa menghemat waktu dan hasil melimpah.

b. Teknologi Produksi Sandang

Pakaian merupakan kebutuhan sandang. Kebutuhan sandang pada masa lalu dan masa kini berbeda. Pada masa lalu kebutuhan sandang bersifat sederhana. Pengolahannya pun bersifat sederhana, yaitu dibuat sendiri. Caranya dengan menenun. Menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu. Pada cara ini hasil yang diperoleh sedikit. Kebutuhan sandang pada masa kini lebih modern. Ini karena banyak menggunakan alat-alat berteknologi modern. Pada masa kini kebutuhan sandang tidak dilakukan sendiri. Akan tetapi, dikerjakan oleh pabrik.

Kita langsung dapat membelinya.

a) Macam-macam proses produksi

Proses produksi dimulai dari menyiapkan bahan baku. Bahan baku biasanya berupa kekayaan alam. Bahan baku adalah bahan pokok atau untuk membuat barang.

Kelapa adalah bahan baku untuk membuat minyak goreng. Ada dua cara untuk membuat minyak goreng dari kelapa yaitu:

1. Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara modern. Mula-mula kelapa terlebih dahulu diolah menjadi kopra. Kemudian kopra diolah menggunakan mesin menjadi minyak goreng.
2. Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara sederhana. Kelapa yang sudah tua dipetik. Kemudian kelapa dikupas. Setelah dikupas kelapa dicungkil. Kemudian daging kelapa diparut. Parutan kelapa diambil santannya. Santan kelapa ini direbus terus-menerus. Lama-kelamaan akan menjadi minyak goreng.

Dari contoh di atas, kita bisa melihat dua macam teknologi produksi. Cara pertama disebut teknologi produksi modern. Teknologi produksi modern menggunakan mesin. Cara kedua disebut teknologi produksi sederhana atau tradisional. Alat-alat yang digunakan juga sederhana, misal: golok, pisau, parut, panci, dan wajan.

b) Teknologi produksi di sekitar kita

Peralatan dan cara yang digunakan untuk membuat suatu barang itulah yang kita sebut dengan teknologi produksi. Manusia selalu mengembangkan peralatan untuk membuat barang. Oleh karena itu, kita mengenal dua macam teknologi produksi, yakni teknologi produksi modern (zaman sekarang) dan teknologi produksi sederhana (zaman dahulu).

Perbandingan teknologi produksi sederhana dan modern yaitu:

No.	Teknologi Sederhana	Teknologi Modern
1.	Peralatan sederhana	Peralatan canggih
2.	Menggunakan tenaga manusia	Menggunakan tenaga mesin
3.	Tidak menimbulkan polusi	Menimbulkan polusi
4.	Menampung banyak tenaga kerja	Menampung sedikit tenaga kerja
5.	Produksinya lambat	Produksinya cepat

6.	Tidak banyak mengalami hambatan	Banyak mengalami hambatan, terutama bila mengalami kerusakan mesin
----	---------------------------------	--

c. Perbandingan Jenis-Jenis Produksi Sederhana dan Modern

No.	Jenis Produksi	Teknologi Produksi	
		Sederhana	Modern
1.	Mengolah tanah	Cangkul, bajak, sapi, kerbau	Bajak mesin/traktor
2.	Menanam padi	Tenaga manusia	Tenaga mesin/mekanik
3.	Menangkap ikan	Kail, jala, jarring tradisional	Jala dan jarring bermesin
4.	Menebang kayu	Kapak	Gergaji mesin
5.	Menghaluskan kayu	Pasah tradisional	Pasah/gerinda listrik
6.	Menghaluskan bumbu masak	Lemper (Batu)	Blender
7.	Memasak	Tungku	Kompur listrik, kompor gas
8.	Menggali tanah dan pasir	Cangkul, sekop	Bulldoser
9.	Menjahit pakaian	Mesin jahit tangan dan kaki	Mesin jahit listrik
10.	Menumbuk padi	Lesung	Penggilingan padi

2. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Komunikasi adalah penerimaan pesan, baik langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung berupa menanyakan langsung tanpa alat. Contohnya, Rian bertanya tentang letak rumah sakit. Komunikasi tidak langsung menggunakan alat.

Alat komunikasi mengalami perkembangan. Contohnya Anton menghubungi Ani melalui telepon. Alat komunikasi memudahkan manusia dalam berhubungan. Alat komunikasi mempercepat penyampaian pesan. Alat komunikasi dapat berupa elektronik dan media cetak. Teknologi komunikasi dapat mengatasi jarak dan waktu. Jarak yang jauh terasa dekat. Waktu yang dibutuhkan cepat. Alat komunikasi sekarang ini sangat banyak. Baik yang tradisional maupun modern. Contohnya, berupa surat, telepon, telegram, radio, dan sebagainya.

a. Perkembangan Teknologi Komunikasi

1) Alat-alat komunikasi pada masa dahulu

Cara komunikasi: langsung dan tidak langsung (menggunakan alat bantu).

- a) Kentongan, yaitu alat komunikasi dari kayu atau bambu yang diberi lubang sebagai sumber suara.
- b) Bendhe, yaitu alat komunikasi berbentuk bundar terbuat dari besi atau perunggu.
- c) Bedug, yaitu alat komunikasi dari kayu yang berlubang di satu sisinya dan diberi kulit hewan di sisi lainnya.
- d) Surat, yaitu alat komunikasi yang menggunakan daun lontar atau kulit binatang untuk menulis pesan yang akan disampaikan.

2) Alat komunikasi pada masa kini

- a) Surat pada masa kini sudah menggunakan kertas. Jenisnya ada yang terbuka dan ada yang bersampul.
- b) Telepon merupakan alat komunikasi jarak jauh. Alat komunikasi ini ditemukan pertama kali oleh Alexander Graham Bell tahun 1870. Sekarang ada dua jenis telepon, yaitu telepon kabel dan telepon seluler (genggam).
- c) E-mail berarti surat elektronik merupakan hasil pemanfaatan jaringan telepon yang dihubungkan dengan komputer dan fasilitas internet.
- d) Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan, dan pesan-pesan lainnya. Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi.
- e) Televisi merupakan alat yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan, dan pesan-pesan berupa gambar dan bunyi atau suara.

- f) Surat kabar adalah media komunikasi cetak. Wujudnya berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi berita atau pesan.
- g) Faksimile merupakan alat komunikasi yang berupa cetakan. Pengiriman berita menggunakan pesawat teks yang dihubungkan pada jaringan telekomunikasi. Jadi, pengirim dan penerima pesan harus sama-sama mempunyai faksimile.
- h) Internet merupakan hasil teknologi komunikasi dan informasi yang menggunakan seperangkat komputer melalui jasa jaringan telepon (satelit). Internet menyediakan berbagai fasilitas dan manfaat bagi para pengguna komputer untuk memperoleh berbagai informasi yang diinginkan dalam waktu yang cepat.

b. Perbandingan Teknologi Komunikasi Masa Lalu dan Masa Sekarang

No.	Teknologi Masa Lalu	Teknologi Masa kini
1.	Alatnya sederhana	Alatnya modern dan canggih
2.	Murah	Mahal
3.	Tidak bergantung pada alat/onderdil	Sangat bergantung pada alat/onderdil
4.	Mudah diperbaiki/diganti	Perlu keahlian untuk memperbaikinya

I.2 RPP Siklus II**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Tanggul Wetan 04 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Perkembangan Teknologi Transportasi
Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator**Kognitif****Proses**

1. Mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi transportasi
2. Mengklasifikasi contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
3. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.

Produk

1. Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi.
2. Mengelompokkan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
3. Menjelaskan keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.

Afektif

1. Berperilaku disiplin ketika pelajaran berlangsung.
2. Melakukan komunikasi seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Psikomotor

1. Mempresentasikan peta konsep (pohon jaringan) yang telah dibuatnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi transportasi
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengklasifikasi contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
3. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.

Produk

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi transportasi.
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat mengelompokkan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
3. Melalui pengamatan video, siswa dapat menjelaskan keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.

Afektif

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat berperilaku disiplin ketika pelajaran berlangsung.

2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Psikomotor

1. Dengan dibimbing oleh guru, siswa dapat mempresentasikan tentang peta konsep (pohon jaringan) yang telah dibuatnya.

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan teknologi transportasi (terlampir)

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: Peta Konsep

Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus II Pertemuan 1

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa	1. Siswa menjawab salam dan doa	10 menit
2. Apersepsi	2. Presensi : daftar hadir siswa	2. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi.	3. Siswa menjawab pertanyaan guru	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
pembelajaran			
Kegiatan Inti			
4. Penggunaan media pembelajaran	5. Guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi.	5. Siswa mengamati video	
5. Penyampaian materi	6. Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.	6. Siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi	
6. Pembagian kelompok	7. Guru membentuk 6 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. 8. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok 9. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya	7. Siswa membentuk kelompok 8. Siswa menggunakan lembar kerja kelompok dalam pengamatan 9. Siswa menyimak dengan baik penjelasan dari guru tentang peta konsep	50 menit
7. Penerapan	10. Guru membimbing siswa untuk	10. Siswa memerhatikan	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<p>strategi peta konsep</p> <p>8. Mempresen- tasikan hasil mengamati</p>	<p>membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama dan pendukung (konsep umum dan khusus) yang relevan dengan video</p> <p>12. Guru meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada di LKK</p> <p>13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>14. Memberikan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya</p>	<p>11. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dengan video</p> <p>12. Siswa melanjutkan pengisian lembar LKK</p> <p>13. Siswa mempresentasikan hasil pembuatan peta konsep.</p> <p>14. Siswa mendapatkan penghargaan pujian bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>5. Refleksi</p>	<p>15. Guru menanyakan</p>	<p>15. Siswa menjawab pertanyaan</p>	<p>10 menit</p>

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	pelajaran yang telah dipelajari		
6. Menyimpulkan pembelajaran	16. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 17. Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	16. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 17. Siswa menyimak kesimpulan guru	
7. Menutup pelajaran	18. Salam penutup dan doa	18. Siswa menjawab salam dan doa	

Siklus II Pertemuan 2

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa	1. Siswa menjawab salam dan doa	
2. Apersepsi	2. Presensi : daftar hadir siswa 3. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.	2. Siswa menjawab 3. Siswa menjawab pertanyaan.	5 menit
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti			
4. Penyampaian materi	5. Guru menjelaskan inti materi tentang	5. Siswa mendengarkan	60 menit

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	perkembangan teknologi untuk mengingatkan kembali pada materi pertemuan sebelumnya	penjelasan guru	
5. Penggunaan media pembelajaran	6. Guru membagikan tes hasil belajar (THB) siswa 7. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar tes hasil belajar (THB) 8. Guru memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes hasil belajar	6. Siswa mengerjakan tes hasil belajar (THB) yang diberikan oleh guru 7. Siswa mengumpulkan lembar tes hasil belajar (THB) 8. Siswa mendapatkan penghargaan bintang prestasi setelah menyelesaikan tes hasil belajar	
<hr/>			
Kegiatan Penutup			
6. Refleksi	9. Guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari	9. Siswa menjawab pertanyaan	
7. Menyimpulkan pembelajaran	10. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 11. Guru menyempurnakan hasil kesimpulan siswa	10. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 11. Siswa menyimak kesimpulan guru	5 menit
8. Menutup pelajaran	12. Salam penutup dan doa	12. Siswa menjawab salam dan doa	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. LCD dan Speaker
2. Video tentang perkembangan teknologi transportasi
3. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

Radjiman A. Triyono. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

II. Penilaian :

1. Teknik Penilaian
 - Tes Tulis
 - Penugasan
 - Diskusi Kelompok
3. Instrumen penilaian
 - Lembar Kerja Siswa (kelompok)
 - Lembar Kerja Siswa (individu)

Jember, 25 Mei 2015

Peneliti



Siti Hoiroh

NIM 110210204075

*Lampiran 1. Materi Ajar***PERKEMBANGAN TEKNOLOGI****A. Perkembangan Teknologi Transportasi**

Transportasi sama artinya angkutan. Transportasi digolongkan menjadi tiga yaitu transportasi darat, air, dan udara. Transportasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Untuk mempermudah transportasi orang menciptakan peralatan yang disebut alat transportasi.

1. Alat transportasi darat zaman dahulu dan zaman sekarang

Sejak zaman dahulu orang sudah mengenal alat transportasi. Meskipun masih sangat sederhana. Dengan adanya perkembangan teknologi, alat transportasi mengalami perubahan yang pesat. Mari kita bandingkan alat transportasi pada zaman dahulu dan sekarang. Alat transportasi darat pada zaman dahulu biasanya tidak bermesin. Untuk menggerakkannya digunakan tenaga hewan. Seperti kuda, sapi, kerbau, dan keledai. Alat transportasinya bernama kereta, delman, gerobak, dan pedati. Sejak ditemukannya mesin uap, berkembang pula kendaraan bermesin lainnya. Seperti, sepeda motor, mobil, kereta api. Di zaman sekarang alat transportasi semakin banyak model dan jenisnya.

2. Alat Transportasi Air Zaman Dahulu dan Sekarang

Pada zaman dahulu, masyarakat menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, perahu layar, dan rakit. Perahu dayung dan rakit digerakkan dengan tenaga manusia. Sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin. Alat-alat transportasi tersebut merupakan alat transportasi utama masa lalu. Alat-alat transportasi tersebut disebut alat transportasi sederhana. Dengan perkembangan teknologi transportasi, diciptakan alat transportasi air baru yang digerakkan dengan uap. Kemudian dikembangkan lagi menjadi kapal yang menggunakan mesin. Kapal-kapal besar bermesin ini dapat mengangkut barang-barang seberat ratusan ton serta dapat menempuh jarak yang sangat jauh.

3. Alat transportasi udara zaman dahulu dan zaman sekarang

Alat transportasi udara juga berkembang dengan pesat. Pada awalnya transportasi udara hanya mengandalkan tenaga angin seperti balon udara. Dengan perkembangan zaman, alat transportasi udara kini menggunakan mesin. Alat transportasi saat ini banyak jenisnya. Di antaranya helikopter, pesawat penumpang, dan pesawat tempur. Bahan bakar pesawat adalah bensol untuk pesawat berbaling-baling dan avtur untuk pesawat bermesin jet. Perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang lebih cepat. Sarana angkutan udara di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Hampir di setiap kota di Indonesia telah memiliki bandar udara. Bahkan, di kota-kota besar telah dibangun bandar udara internasional.

B. Kekurangan dan Kelebihan Alat Transportasi Zaman Dahulu dan Sekarang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi perkembangan alat-alat transportasi. Semakin maju teknologi, sarana transportasi juga semakin nyaman dan cepat. Namun demikian, tiap alat transportasi tentu mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan : 1. mudah rusak 2. jalannya tidak cepat 3. jumlah barang terbatas 4. tidak banyak diminati	Kekurangan : 1. harganya mahal 2. bergantung pada mesin 3. pembuatannya sulit 4. menimbulkan polusi
Kelebihan : 1. biayanya murah 2. bahan yang digunakan mudah didapat	Kelebihan : 1. bisa cepat jalannya 2. diminati banyak orang 3. nyaman digunakan

LAMPIRAN J. PEMBENTUKAN KELOMPOK BELAJAR

KELOMPOK 1

1. Aditya Nurcahyo
2. Daffa Angel Putri
3. Imas Nurul Hikmah
4. Maulidatul Choiroh
5. Rio Fernanda Putra

KELOMPOK 2

1. Alfiana Rista Damayanti
2. Devina Ayunda D
3. Irgi Gibran Maulana
4. Muhammad Arival Huda
5. Rizki Ardiansyah

KELOMPOK 3

1. Aril R Pamungkas
2. Dicky Zulqarnain
3. Khairunisa Fauziah
4. Moh. Hulaifi Ridwan
5. Serli Puji Lestari

KELOMPOK 4

1. Cantika Tri Wahyuni
2. Eva Ramadhani
3. Lailatus Sa'adah
4. Muhammad Aimar Ramadhan
5. Silvina Zakiah

KELOMPOK 5

1. Christopher Jeremia
2. Hani Marsyarani
3. M. Faris Setiyawan
4. Radit Arifan M
5. Vanessa Candida

KELOMPOK 6

1. Dafa Annastaqin R
2. Helmi Ma'rifatul Afifah
3. Maulana Ainul Yaqin
4. Rifal Aditya Pratama

LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA KELOMPOK

K.1 LKK Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok : Nama Kelompok : 1. 2. 3. 4. 5.

Tugas !

1. Buatlah peta konsep (pohon jaringan) berdasarkan video yang telah ditayangkan dengan cara:
 - b. Carilah konsep pokok dan konsep-konsep sekunder yang ada dalam video perkembangan teknologi produksi dan komunikasi yang telah ditayangkan!
 - b. Susunlah konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan dengan menempatkan konsep pokok di bawah peta tersebut!
 - c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
 - d. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!
2. Setelah selesai, buatlah tabel seperti dibawah ini.
 - a. Perkembangan Teknologi produksi

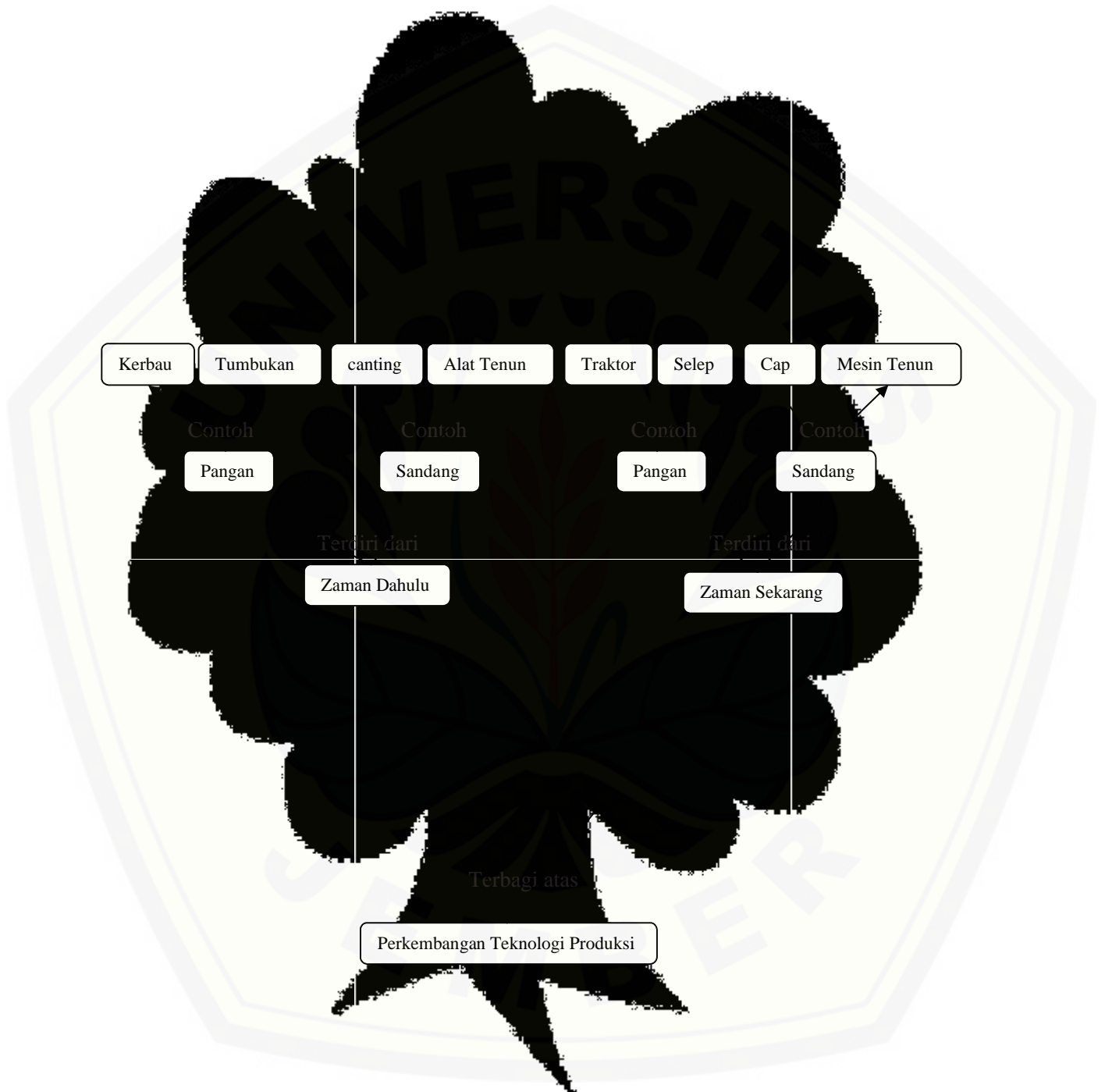
Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan:	Kekurangan:

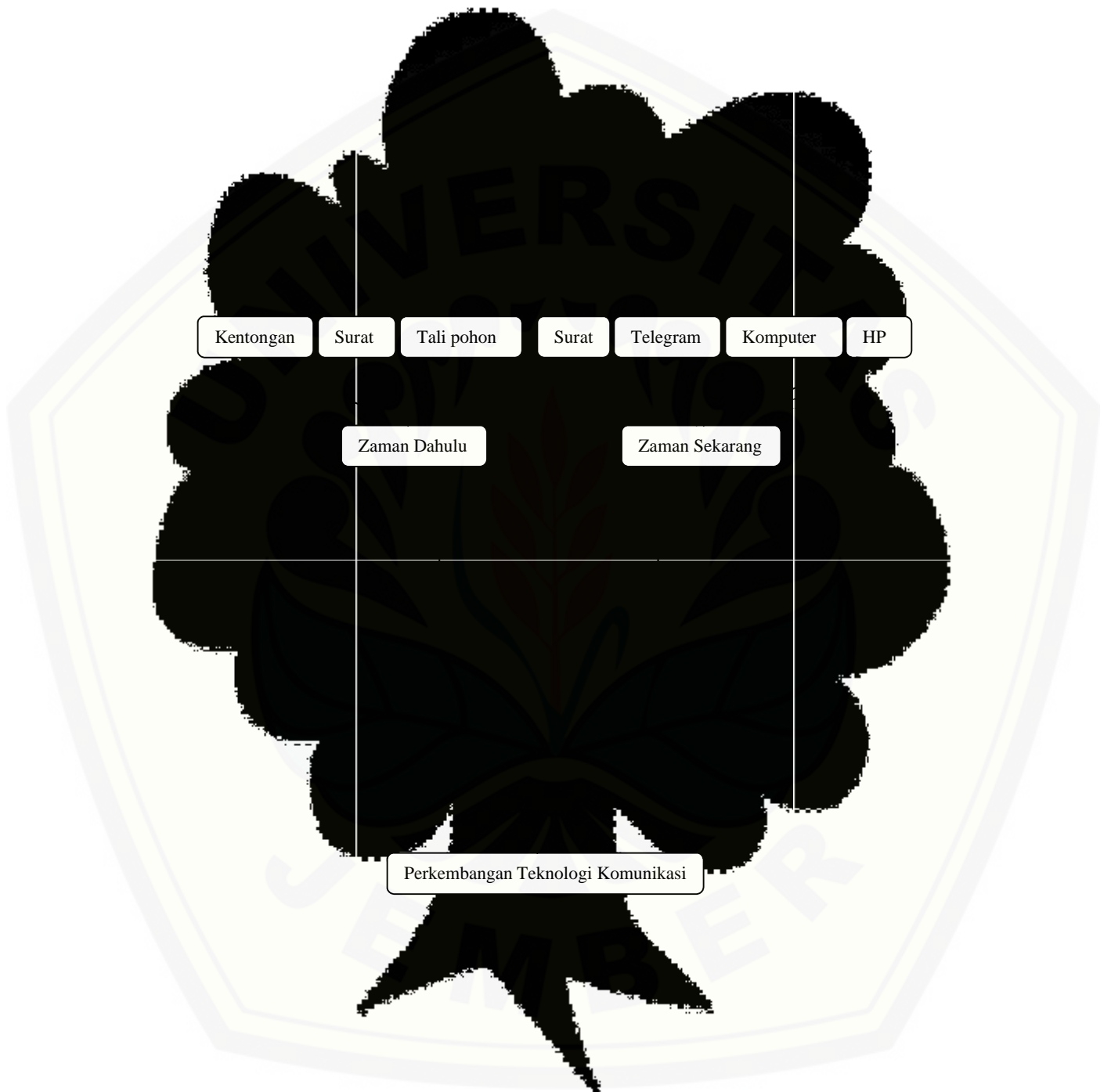
Kelebihan :	Kelebihan :

b. Perkembangan Teknologi komunikasi

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan:	Kekurangan:
Kelebihan :	Kelebihan :

K.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I





a. Perkembangan Teknologi Produksi

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan: 1. Menggunakan tenaga manusia 2. Produksinya lambat	Kekurangan: 1. Menimbulkan polusi 2. Menampung sedikit tenaga kerja 3. Banyak mengalami hambatan terutama bila mengalami kerusakan mesin
Kelebihan : 1. Tidak menimbulkan polusi 2. Menampung banyak tenaga kerja 3. Tidak banyak mengalami hambatan	Kelebihan : 1. Peralatan canggih 2. Produksinya cepat

b. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan: 1. Jangkauan-nya terbatas	Kekurangan: 1. Mahal 2. Sangat bergantung pada alat/onderdil 3. Perlu keahlian untuk memperbaikinya 4. Bisa berdampak negatif pada kesehatan
Kelebihan : 1. Alatnya sederhana 2. Murah 3. Tidak bergantung pada alat/onderdil 4. Mudah diperbaiki 5. Tidak berdampak negatif pada kesehatan	Kelebihan : 1. Alatnya modern dan canggih 2. Jangkauannya luas

K.3 LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

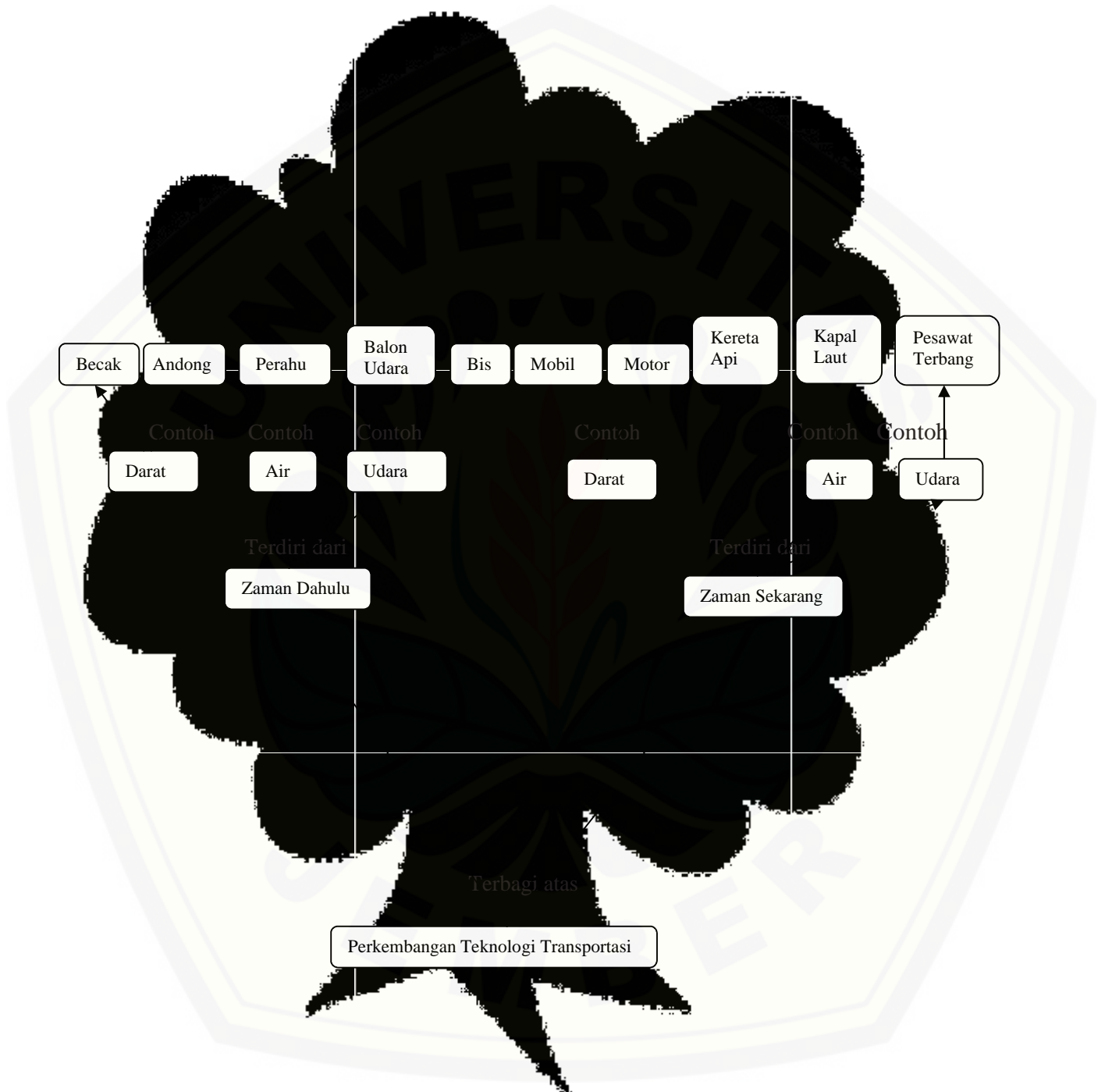
Kelompok :
 Nama Kelompok :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tugas !

1. Buatlah peta konsep (pohon jaringan) berdasarkan video yang telah ditayangkan dengan cara:
 - b. Carilah konsep pokok dan konsep-konsep sekunder yang ada dalam video perkembangan teknologi transportasi yang telah ditayangkan!
 - b. Susunlah konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan dengan menempatkan konsep pokok di bawah peta tersebut!
 - c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
 - d. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!
2. Setelah selesai, buatlah tabel seperti dibawah ini.
 - a. Perkembangan Teknologi Transportasi

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan:	Kekurangan:

K.4 Kunci Jawaban LKK Siklus II



c. Perkembangan Teknologi Transportasi

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan : <ol style="list-style-type: none">1. mudah rusak2. jalannya tidak cepat3. jumlah barang terbatas4. tidak banyak diminati	Kekurangan : <ol style="list-style-type: none">1. harganya mahal2. bergantung pada mesin3. pembuatannya sulit4. menimbulkan polusi
Kelebihan : <ol style="list-style-type: none">1. biayanya murah2. bahan yang digunakan mudah didapat3. aman dipergunakan4. dapat dijadikan koleksi	Kelebihan : <ol style="list-style-type: none">1. bisa cepat jalannya2. diminati banyak orang3. nyaman digunakan4. praktis5. waktunya lebih cepat

LAMPIRAN L. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

L.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Perkembangan Teknologi Waktu : 35 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1. Mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi produksi dan komunikasi.	√				Objektif	A 1	4
		√				Objektif	A 9	4
		√				Objektif	A 12	4
		√				Subyektif	B 1	4
		√				Objektif	A 2	4
					√	Objektif	A 3	4
				√		Objektif	A 4	4
				√		Objektif	A 5	4
			2. Mengklasifikasi contoh teknologi					

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
	(produksi, dan komunikasi) masa lalu dan masa kini		√			Objektif	A 7	4	
			√			Objektif	A 8	4	
					√		Objektif	A 10	4
					√		Objektif	A 15	4
					√		Subyektif	B 3	12
						√	Subyektif	B 4	16
	3. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.	√				Objektif	A 6	4	
				√			Objektif	A 11	4
			√				Objektif	A 13	4
				√			Objektif	A 14	4
				√			Subyektif	B 2	8
JUMLAH SKOR								100	

Keterangan:

C1 adalah pengetahuan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan

C4 adalah analisis

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{---}}{\text{(---)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Skor objektif = 4

Skor subjektif

C1 skor = 4

C2 skor = 8

C3 skor = 12

C4 skor = 16



L.2 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Perkembangan Teknologi Waktu : 35 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1. Mengidentifikasi pengertian perkembangan teknologi transportasi	√				Objektif	A 1	4
		√				Objektif	A 11	4
			√			Objektif	A 6	4
		√				Subyektif	B 3	12
		√				Objektif	A 2	4
		√				Objektif	A 3	4
			√			Objektif	A 4	4
			√			Objektif	A 5	4

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
	2. Mengklasifikasi contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini		√			Objektif	A 8	4	
			√			Objektif	A 9	4	
					√		Objektif	A 10	4
			√				Objektif	A 13	4
					√		Objektif	A 14	4
					√		Objektif	A 15	4
				√			Subyektif	B2	8
	3. Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.	√				Objektif	A 7	4	
				√		Objektif	A 12	4	
			√			Subyektif	B1	4	
					√	Subyektif	B4	16	
JUMLAH SKOR								100	

Keterangan:

C1 adalah pengetahuan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan

C4 adalah analisis

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{---}}{\text{(---)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Skor objektif = 4

Skor subjektif

C1 skor = 4

C2 skor = 8

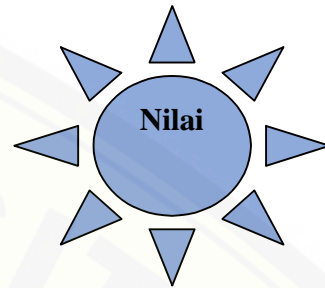
C3 skor = 12

C4 skor = 16



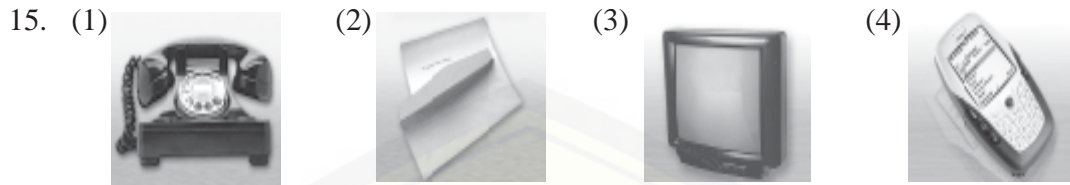
Lampiran M. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
	Jumlah soal = 15 soal
Objektif (Pilihan Ganda)	Setiap soal mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal: jawaban tepat nilai = 4 jawaban salah nilai = 0
	Soal nomor B1 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal: menjawab benar nilai = 4 menjawab salah = 0
	Soal nomor B2 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 8 menjawab benar 2 nilai = 6 menjawab benar 1 nilai = 3 menjawab salah nilai = 0
Subjektif (Uraian)	Soal nomor B3 mempunyai bobot skor 12 Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 12 menjawab benar 2 nilai = 8 menjawab benar 1 nilai = 4 menjawab salah nilai = 0
	Soal nomor B4 mempunyai bobot skor 16 Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 16 menjawab benar 2 nilai = 11 menjawab benar 1 nilai = 6 menjawab salah nilai = 0

LAMPIRAN N. TES HASIL BELAJAR**N.1 Tes Hasil Belajar Siklus 1****Tes Hasil Belajar****Mata Pelajaran : IPS****Kelas/semester : IVA/II****Nama/ No Absen : ...****A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!**

1. Proses mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut
 - a. komunikasi
 - b. transportasi
 - c. produksi
 - d. konsumsi
2. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah
 - a. telepon
 - b. HP
 - c. televisi
 - d. kentongan
3. Berikut hasil produksi dari kacang kedelai, kecuali
 - a. tempe
 - b. tahu
 - c. gula
 - d. kecap
4. Pada masa lalu untuk memotong padi para petani menggunakan alat
 - a. cerulit
 - b. pisau
 - c. golok
 - d. ani-ani
5. Tiga contoh alat komunikasi cetak adalah
 - a. surat kabar, internet, buku
 - b. majalah, buku, faksimili
 - c. majalah, surat kabar, tabloid
 - d. internet, buku, poster
6. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. hasilnya jelek

7. Pada masa kini, petani mengolah padi menjadi beras menggunakan alat bermesin yaitu
 - a. alu
 - b. lesung
 - c. penggiling padi
 - d. traktor
8. Ciri dari teknologi modern, yaitu mengandalkan tenaga
 - a. manusia
 - b. hewan
 - c. mesin
 - d. angin
9. Alat – alat penemuan manusia yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut
 - a. teknologi
 - b. alat canggih
 - c. robot
 - d. alat modern
10. Hasil pengolahan kayu yang menggunakan teknologi modern, antara lain
 - a. kayu balok
 - b. papan
 - c. kayu kaso
 - d. tripleks
11. Jangkauan komunikasi pada masa lalu lebih ... dibandingkan jangkauan komunikasi sekarang.
 - a. luas
 - b. sempit
 - c. jauh
 - d. mahal
12. Yang menemukan pesawat telepon adalah
 - a. James Watt
 - b. Guglielmo Marconi
 - c. Alexander Graham Bell
 - d. John Logie Baird
13. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. hasilnya jelek
14. Manfaat traktor dalam pertanian, *kecuali*
 - a. mengemburkan tanah
 - b. mengangkut kayu gelondong
 - c. meratakan tanah
 - d. menyuburkan tanah



Yang termasuk alat komunikasi satu arah adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (1) dan (4)

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan perkembangan teknologi?

Jawab :
perkembangan teknologi adalah.....

2. Mengapa teknologi produksi masa lalu masih digunakan di zaman sekarang?

Jawab :
a.....
b.....

3. Apa saja yang dapat kalian peroleh dari menonton televisi?

Jawab :
a.....
b.....



4. Masalah apakah yang terjadi pada gambar di atas? Apakah masalah tersebut merugikan manusia. Jelaskan pendapatmu beserta cara mengatasinya!

Jawab :
a.....
b.....
c.....

N.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus 1

A.

1. C
2. D
3. C
4. D
5. C
6. A
7. C
8. C
9. A
10. D
11. B
12. C
13. A
14. D
15. B

B.

1. Alat dan cara-cara yang diciptakan manusia untuk mempermudah hidupnya.
2.
 - a. Karena tidak menimbulkan polusi
 - b. Biayanya terjangkau
 - c. Tidak banyak mengalami hambatan
3.
 - a. Memperoleh hiburan
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman
 - c. Mendapat informasi tentang perkembangan dunia
4.
 - a. Masalah polusi udara yang disebabkan karena adanya pabrik. Masalah tersebut berpengaruh bagi manusia karena dapat membuat udara menjadi tidak sehat.
 - b. Melakukan penanaman pohon
 - c. Mengganti bahan bakar yang ramah lingkungan

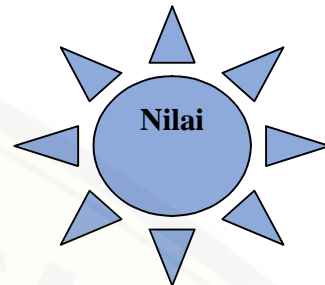
N.3 Tes Hasil Belajar Siklus II

Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : IVA/II

Nama/ No Absen : ...



A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana


a. komunikasi	c. transportasi
b. produksi	d. konsumsi

2. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah

a. sepeda	c. balon udara
b. b. truk	d. perahu

3. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah

a. kapal tanker	c. kapal ferry
b. b. kapal selam	d. kapal layar

4.  Alat transportasi seperti yang ditunjukkan pada gambar di samping menggunakan tenaga

a. manusia	c. angin
b. hewan	d. mesin

5. Kereta api pada zaman dahulu menggunakan bahan bakar

a. bensin	c. arang
b. b. kayu	d. solar

6. Berikut ini yang termasuk sarana pendukung transportasi darat adalah

a. stasiun	c. lapangan terbang perintis
b. pelabuhan	d. satelit palapa

7. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah
 - a. lambat
 - b. menimbulkan polusi
 - c. mahal
 - d. rawan kecelakaan
8. Alat angkutan darat tradisional yang masih dipertahankan di Yogyakarta untuk kepentingan wisatawan, yaitu
 - a. delman
 - b. bendi
 - c. gerobak
 - d. becak
9. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah
 - a. Garuda Indonesia Airlines
 - b. Mandala Airlines
 - c. Lion Air
 - d. Bouroq Airlines
10. Tempat berhentinya kereta api untuk menurunkan dan menaikkan penumpang disebut....
 - a. halte
 - b. stasiun
 - c. terminal
 - d. stasiun
11. Alat transportasi di masa sekarang dibagi menjadi beberapa jenis, kecuali transportasi....
 - a. udara
 - b. air
 - c. darat
 - d. laut
12. Manfaat alat transportasi adalah
 - a. Mempersingkat waktu perjalanan
 - b. Menghemat uang
 - c. Mempermudah komunikasi
 - d. Menghemat tenaga
13. Gerobak sapi, delman, rakit, balon gas termasuk teknologi transportasi zaman
 - a. purba
 - b. modern
 - c. dahulu
 - d. sekarang
14. Lokomotif dan gerbong merupakan bagian
 - a. perahu layar
 - b. kereta api
 - c. pesawat terbang
 - d. bus tingkat
15. SIM-C harus dimiliki oleh seorang pengendara
 - a. becak
 - b. sepeda motor
 - c. mobil
 - d. truk

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Jelaskan kekurangan dan kelebihan menggunakan transportasi zaman dahulu dan transportasi zaman sekarang!

Jawab :

- a. Kekurangan.....
- b. Kelebihan.....

2. Bandingkan manfaat bus dan truk!

Jawab :

- a. Manfaat bus.....
- b. Manfaat truk.....

3. Bagaimana cara mengatasi polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor!

Jawab :

- a.....
- b.....
- c.....

4. Bagaimana sikap kalian ketika melihat kejadian atau peristiwa seperti pada gambar di bawah ini?



Menggunakan telepon saat mengendarai motor

Jawab :

- a.....
- b.....

N.4 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**A.**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 8. A |
| 2. D | 9. A |
| 3. D | 10. B |
| 4. C | 11. D |
| 5. B | 12. A |
| 6. A | 13. C |
| 7. A | 14. B |
| | 15. C |

B.

1. Teknologi transportasi

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan : a. Jalannya lambat b. Mudah rusak	Kekurangan : a. Harganya mahal b. Pembuatannya sulit c. Bergantung pada mesin d. Menimbulkan polusi
Kelebihan : a. Biayanya murah b. Bahan yang digunakan mudah didapat c. Tidak menimbulkan polusi	Kelebihan : a. Jalannya cepat

2. Manfaat bus

- alat transportasi manusia
- memudahkan manusia dalam perjalanan
- mempersingkat waktu perjalanan

Manfaat truk

- untuk mengangkut barang
- memudahkan membawa barang-barang berat

3. a. Mengurangi kendaraan bermotor

b. Menanam banyak pohon

c. Mengganti bahan bakar yang ramah lingkungan

4. Memperingatkan bagi pengendara motor jangan menggunakan HP saat berkendara, karena dapat mengakibatkan kecelakaan.

LAMPIRAN O. TES HASIL BELAJAR SISWA

O.1 Hasil Belajar Siswa Terendah

Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : IVA/II

Nama/ No Absen : 085

Nama : CHRISTO



A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Proses mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut

<input checked="" type="checkbox"/> a. komunikasi	<input type="checkbox"/> c. produksi
<input checked="" type="checkbox"/> b. transportasi	<input type="checkbox"/> d. konsumsi
2. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah

<input type="checkbox"/> a. telepon	<input type="checkbox"/> c. televisi
<input type="checkbox"/> b. IIP	<input checked="" type="checkbox"/> d. kentongan
3. Berikut hasil produksi dari kacang kedelai, kecuali

<input type="checkbox"/> a. tempe	<input checked="" type="checkbox"/> c. gula
<input type="checkbox"/> b. tahu	<input type="checkbox"/> d. kecap
4. Pada masa lalu untuk menastong padi para petani menggunakan alat

<input checked="" type="checkbox"/> a. cerulit	<input type="checkbox"/> c. golok
<input checked="" type="checkbox"/> b. pisau	<input type="checkbox"/> d. uni-uni
5. Tiga contoh alat komunikasi cetak adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. surat kabar, internet, buku	<input type="checkbox"/> c. majalah, surat kabar, tabloid
<input type="checkbox"/> b. majalah, buku, faksimili	<input type="checkbox"/> d. internet, buku, poster
6. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. prosesnya lama	<input type="checkbox"/> c. menimbulkan polusi
<input type="checkbox"/> b. menggunakan tenaga mesin	<input type="checkbox"/> d. hasilnya jelek
7. Pada masa kini, petani mengolah padi menjadi beras menggunakan alat bermesin yaitu

<input type="checkbox"/> a. alu	<input checked="" type="checkbox"/> c. penggiling padi
<input type="checkbox"/> b. lesung	<input type="checkbox"/> d. traktor

8. Ciri dari teknologi modern, yaitu mengandalkan tenaga
- a. manusia mesin
- b. hewan d. angin
9. Alat - alat penemuan manusia yang bertujuan untuk memudahkannya pekerjaan manusia disebut
- a. teknologi c. robot
- b. alat canggih d. alat modern
10. Hasil pengolahan kayu yang menggunakan teknologi modern, antara lain
- a. kayu balok c. kayu kaso
- b. papan d. tripleks
11. Jangkauan komunikasi pada masa lalu lebih ... dibandingkan jangkauan komunikasi sekarang.
- a. luas c. jauh
- b. sempit d. mahal
12. Yang menemukan pesawat telepon adalah
- a. James Watt c. Alexander Graham Bell
- b. Guglielmo Marconi d. John Logie Baird
13. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
- a. prosesnya lama c. menimbulkan polusi
- b. menggunakan tenaga mesin d. hasilnya jelek
14. Manfaat traktor dalam pertanian, kecuali
- a. mengemburkan tanah c. meratakan tanah
- b. mengangkat kayu gelondong d. menyuburkan tanah



Yang termasuk alat komunikasi satu arah adalah

- a. (1) dan (2) c. (3) dan (4)
- b. (2) dan (3) d. (1) dan (4)

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan perkembangan teknologi?

Jawab :

4) perkembangan teknologi adalah teknologi produksi adalah kegiatan menghasilkan barang berdasarkan pengetahuan.

2. Mengapa teknologi produksi masa lalu masih digunakan di zaman sekarang?

Jawab :

8) a. tak menemukannya
b. tak ada hambatan
c. murah

3. Apa saja yang dapat kalian peroleh dari menonton televisi?

Jawab :

8) a. informasi
b. film
c.

28
20
—
48



Masalah apakah yang terjadi pada gambar di atas? Apakah masalah tersebut merugikan manusia. Jelaskan pendapatmu beserta cara mengatasinya!

0

Jawab :

a. pabrik
b. kem. bakaran
c. memadamkan api

O.2 Hasil Belajar Siswa Tertinggi

Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/semester : IVA/II
 Nama/ No Absen : Ala/01



A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana

a. komunikasi	<input checked="" type="checkbox"/> transportasi
b. produksi	d. konsumsi
- Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah

a. sepeda	c. balon udara
b. b. truk	<input checked="" type="checkbox"/> perahu
- Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah

a. kapal tanker	c. kapal ferry
b. b. kapal selam	<input checked="" type="checkbox"/> kapal layar
- | | | | | | |
|---|---|------------|---|----------|----------|
|  | Alat transportasi seperti yang ditunjukkan pada gambar di samping menggunakan tenaga <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. manusia</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> angin</td> </tr> <tr> <td>b. hewan</td> <td>d. mesin</td> </tr> </table> | a. manusia | <input checked="" type="checkbox"/> angin | b. hewan | d. mesin |
| a. manusia | <input checked="" type="checkbox"/> angin | | | | |
| b. hewan | d. mesin | | | | |
- Kereta api pada zaman dahulu menggunakan bahan bakar

a. bensin	<input checked="" type="checkbox"/> arang
b. b. kayu	d. solar
- Berikut ini yang termasuk sarana pendukung transportasi darat adalah

<input checked="" type="checkbox"/> stasiun	c. lapangan terbang perintis
b. pelabuhan	d. satelit palapa
- Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah

<input checked="" type="checkbox"/> lambat	c. mahal
b. menimbulkan polusi	d. nivan kecelakaan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Felaskan kekurangan dan kelebihan menggunakan transportasi zaman dahulu dan transportasi zaman sekarang!

Jawab :

- a. Kekurangan..... zaman dahulu = jalannya lambat
 ① zaman sekarang = Harganya mahal
 b. Kelebihan..... zaman dahulu tidak menimbulkan polusi
 zaman sekarang = jalannya cepat

2. Bandingkan manfaat bus dan truk!

Jawab :

- a. Manfaat bus..... mengangkut orang
 ②
 b. Manfaat truk..... mengangkut barang

3. Bagaimana cara mengatasi polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor!

Jawab :

- a. menahan peker
 ②
 b. mengganti bahan bakar ramah lingkungan
 c. mengganti sepeda motor dengan sepeda

4. Bagaimana sikap kalian ketika melihat kejadian atau peristiwa seperti pada gambar di bawah ini?



Menggunakan telepon saat mengendarai motor.

③

Jawab :

- a. akan terangi kepolres
 b. akan jatuh

60
 32

 92

LAMPIRAN P. HASIL DISKUSI KELOMPOK SISWA

P.1 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok : 12
 Nama Kelompok :
 1. Febia Anisa Nur Rizki
 2. Rizki Nur Hafidha
 3. Rizki Nur Hafidha
 4. Rizki Nur Hafidha
 5.

Tugas !

1. Buatlah peta konsep (pohon jaringan) berdasarkan video yang telah ditayangkan dengan cara:
 - a. Carilah konsep pokok dan konsep-konsep sekunder yang ada dalam video perkembangan teknologi produksi dan komunikasi yang telah ditayangkan!
 - b. Susunlah konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan dengan menempatkan konsep pokok di bawah peta tersebut!
 - c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
 - d. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!
2. Setelah selesai, buatlah tabel seperti dibawah ini:
 - a. Perkembangan Teknologi produksi:

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan: 1. Sangat lambat 2. Tenaga manusia	Kekurangan: 1. Sangat mahal 2. Menimbulkan Polusi 3. Merampung sedikit Tenaga Kerja

Kelebihan :	Kelebihan :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat murah 2. Menampung banyak tenaga kerja 3. Tidak menimbulkan polusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih cepet 2. Perawatan gampang

b. Perkembangan Teknologi komunikasi:

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan terbatas 	Kekurangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahal 2. Tergantung pada mesin 3. berdampak negatif pada kesehatan
Kelebihan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Murah 2. Alatnya sederhana 3. Mudah diperbaiki 	Kelebihan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Alatnya gampang 2. jangkauan luas

P.2 Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok : 2
 Nama Kelompok :
 1. ALI LINDA RISTO
 2. Devina Agunda
 3. Rizki Gibran
 4. Zahantina Arini
 5. Rizki Andansyah

Nama : Vira / Denna

Tugas!

1. Buatlah peta konsep (pohon jaringan) berlasarkan video yang telah ditayangkan dengan cara:
 - a. Carilah konsep pokok dan konsep-konsep selander yang ada dalam video perkembangan teknologi transportasi yang telah ditayangkan!
 - b. Susunlah konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan dengan menempatkan konsep pokok di bawah peta tersebut!
 - c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
 - d. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!
2. Setelah selesai, buatlah tabel seperti dibawah ini.
 - a. Perkembangan Teknologi Transportasi:

Zaman Dahulu	Zaman Sekarang
Kekurangan: 1. Lambat 2. Hanya bisa angkut 1 3. masih sangat sederhana 4. mudah rusak	Kekurangan: 1. Sangat mahal 2. membutuhkan pelus 3. pembuatannya sulit 4. menggunakan mesin

LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar T.1 Menayangkan Video Pembelajaran



Gambar T.2 Mengorganisasikan Siswa Belajar melalui Kegiatan Diskusi



Gambar T.3 Siswa Menyajikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar T.4 Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar (THB)

LAMPIRAN R. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Fax: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2810/UN25.1.5/PL.5/2015
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Tunggul Wetan 04
 Tunggul - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

Nama : Siti Heirah
 NIM : 110210204075
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV Di SDN Tunggul Wetan 04 Jember.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
 NIP-19640123 19588 2 1 001

LAMPIRAN S. SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPT. PENDIDIKAN KECAMATAN TANGGUL
SD NEGGRI TANGGUL WETAN 04

Alamat : Jl. P.B. Sudirman No. 64 No. Telp. (0336) 444233 Tanggul

SURAT KETERANGAN

Nomor : 679/18/413.29.20524006/2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulawanto, S.Pd
NIP : 19600918 198201 1 006
Pangkat Gol. Ruang : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Tanggul Wetan 04

Dengan ini menemngkan bahwa :

Nama : Siti Hoirah
Tempat, tanggal lahir : Jember, 01 Januari 1993
NIM : 110210204072
PT/Prodi/Jurusan : Universitas Jember/FKIP/PGSD

Benar-benar telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Tanggul Wetan IV pada kelas IV dengan judul penelitian :

PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP (POHON JARINGAN) BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS POKOK BAHASAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PADA SISWA KELAS IV DI SDN TANGGUL WETAN 04 JEMBER

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 26 Mei 2015

Kepala UPT. Pendidikan,
Kecsek SDN TW 04



SULAWANTO, S.Pd
NIP. 19600918 198201 1 006

LAMPIRAN T. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Siti Hoiroh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 Januari 1993
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Sudiwi Harno
 Nama Ibu : Juma'atin
 Alamat asal : Jl. Hos Cokroamoinoto RT.001/RW.001
 Tanggul Jember
 Alamat di Jember : Jl. Jawa VI Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2005	SDN Tanggul Kulon 06	Jember
2.	2008	SMPN 03 Tanggul	Jember
3.	2011	SMA Negeri 02 Tanggul	Jember